

**PENGARUH METODE *RESITASI* TERHADAP
PRESTASI BELAJAR IPA
(Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Candirototo)**

SKRIPSI



Oleh :

**Riva Indarti
12.0305.0163**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA

(Penelitian Dilakukan Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Candirototo)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi pada Program
Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang



Oleh :
Riva Indarti
12.0305.0163

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PERSETUJUAN

**SKRIPSI BERJUDUL
PENERAPAN METODE RESITASI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR IPA**

(Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Candirototo)

Oleh :
Riva Indarti
12.0305.0163

Telah Diterima dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhaadiyah Magelang Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Pembimbing I



Dr. Purwati, M.S., Kons
NIP. 19580912 198503 1 006

Pembimbing II



Ela Minchah L.A. M.Psi.Psi.
NIK. 138706116

PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan
Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh Penguji pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 21 Juni 2017

Tim Penguji Skripsi :

1. Dr. Purwati, MS.,Kons. Ketua / Anggota (.....)
2. Ela Minchah L.A. M.Psi.Psi. Sekretaris / Anggota (.....)
3. Dr. Muhammad Japar, M.Si., Kons. Anggota (.....)
4. Septiyati Purwandari, M.Pd. Anggota (.....)

Mengesahkan
Dekan FKIP



Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riva Indarti
N.P.M : 12.0305.0163
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar IPA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yang Membuat Pernyataan



Riva Indarti
NPM. 12.0305.0163

MOTTO

“Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”

(QS. Al An'aam : 165)

“ Jika kamu ingin siswa siswimu mampu berdiri dengan tegak, maka taruhlah beberapa tanggung jawab di atas pundak mereka”

(Abigail Van Buren)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Almamaterku tercinta, Prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Ibundaku Marudah tercinta yang senantiasa memanjatkan do'a dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi
3. Suamiku Nennzar Kurniawan dan anakku Ihsan Alvino Kurniawan tercinta yang senantiasa memberikan dukungan secara moril dan materiil

PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA

(Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SD N 2 Candioto)

Riva Indarti

12.0305.0163

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD N 2 Candioto

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi exsperimental*) dengan desain penelitian (*nonequivalent control group design*) yang menggunakan sampel kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sampel kelompok eksperimen dari siswa SD N 2 Candioto kelas IVA berjumlah 27 anak. Sampel kelompok kontrol juga dari SD N 2 Candioto kelas IVB berjumlah 27 anak. Sampel dalam penelitian ini dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan tes tertulis. Variabel yang diamati adalah variabel bebas yang terdiri dari metode pembelajaran resitasi dan variabel terikat yaitu prestasi belajar IPA. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis uji *Wilcoxon* dengan bantuan komputer *SPSS versi 17.00 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode resitasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV di SD N 2 Candioto. Metode resitasi memberi pengaruh dalam menunjang maupun meningkatkan prestasi belajar siswa di SD N 2 Candioto, dimana para siswa melalui metode resitasi yaitu penugasan memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang mereka peroleh dari guru. Sehingga mereka akan berusaha untuk mempelajari dan melaksanakan tugas yang telah diberikan.

Kata Kunci : *metode resitasi, prestasi belajar*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga karena-Nya pula skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar IPA” dapat diselesaikan. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ir. Eko Muh Widodo, MT selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. H. Subiyanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan petunjuk dan arahan untuk terselesaikannya penelitian ini.
4. Dr. Purwati, M.S.,Kons selaku Dosen Pembimbing I dan Ela Minchah L.A. M.Psi.Psi. selaku Pembimbing II, yang senantiasa dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran sehingga bisa terselesaikannya skripsi ini.

5. Kepala Sekolah SD N 2 Candiroto yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.
6. Rekan-rekan pendidik TK ISLAM AN NUR Candiroto yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, atas dukungan dan bantuan selama jalannya penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan, pada program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atas kebersamaan dan motivasinya.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang turut membantu dan memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Analisis Teori	7
1. Pengertian Metode Resitasi.....	7
2. Fase-Fase Resitasi	8
3. Keunggulan Metode Resitasi	8
4. Kelemahan Metode Resitasi.....	9
5. Cara-cara Mengantisipasi	10
6. Langkah-Langkah yang Perlu Diperhatikan	11
B. Pembelajaran IPA di SD	12
1. Pengertian Pembelajaran IPA di SD.....	12
2. Tujuan Pembelajaran IPA di SD.....	14
C. Prestasi Belajar.....	14
D. Kerangka Berpikir	18
E. Hipotesis.....	18

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian	20
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
1. Metode Pembelajaran Resitasi	20
2. Prestasi Belajar IPA	21
C. Subyek Penelitian	21
1. Populasi	21
2. Sampel	21
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	21
D. Metode Pengumpulan Data	22
E. Desain Penelitian	22
F. Prosedur Penelitian	23
G. Instrumen Penelitian	26
H. Uji Instrumen Penelitian	27
I. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi Data Penelitian.....	31
2. Analisis Data Penelitian	38
B. Pengaruh Metode Resitasi.....	41
C. Kelebihan Penelitian	43
D. Kelemahan Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Desain Penelitian Eksperimen	23
2. Kisi-Kisi Soal Tes Prestasi Belajar IPA	27
3. Klasifikasi Koefisien Validitas.....	28
4. Hasil Perhitungan Uji Validitas	28
5. Data Hasil Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	31
6. Distribusi Skor <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	32
7. Distribusi Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	33
8. Distribusi Skor <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	35
9. Distribusi Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	36
10. Rata-rata Prestasi Kelompok Eksperimen& Kontrol	37
11. Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	39
12. Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	39
13. Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	39
14. Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	40
15. Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berpikir	18
2. Diagram Skor <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	33
3. Diagram Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	34
4. Diagram Skor <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	35
5. Diagram Skor <i>Posttest</i> kelompok Kontrol	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Surat Ijin Penelitian.....	50
2.	Surat Keterangan Ahli	51
3.	Instrumen Penelitian.....	52
4.	Daftar Nilai Kelas Eksperimen	101
5.	Daftar Nilai Kelas Kontrol	102
6.	Hasil Uji Validitas.....	103
7.	Hasil Uji Normalitas	104
8.	Hasil Uji <i>Wilcoxon</i>	105
9.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah salah satu aspek yang dapat berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya pendidikan dalam suatu negara. Guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Guru juga harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara seksama dan memperoleh kefahaman terhadap materi yang telah disampaikan oleh gurunya.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap.

Belajar dan pembelajaran diarahkan untuk membangun kemampuan berpikir dan kemampuan menguasai materi pelajaran, dimana pengetahuan itu sumbernya dari luar diri, tetapi dikonstruksi dalam diri individu siswa. Pengetahuan tidak diperoleh dengan cara diberikan atau ditransfer dari orang lain, tetapi dibentuk dan dikonstruksi oleh individu itu sendiri. Sehingga siswa

itu mampu mengembangkan intelektualnya. Pada mata pelajaran IPA, siswa membutuhkan instruksi yang tepat dan pengalaman yang cukup agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan. Metode yang digunakan harus mampu membuat siswa berperan aktif di dalam kelas dan dapat menggali kemampuannya.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SDN 2 Candiroto dan pengamatan peneliti bahwa prestasi belajar IPA masih belum optimal. Hal ini dapat terlihat ketika pembelajaran struktur bagian dan fungsi tanaman siswa tidak mampu menjawab pertanyaan secara langsung dari guru selain itu nilai ulangan masih rendah. Nilai rata-rata ulangan terakhir mata pelajaran IPA adalah 58,50 masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

Nilai rata-rata yang dibawah KKM ini mengakibatkan guru harus mengulang lagi materi yang telah diajarkan dan diadakan remedial untuk memberi kesempatan pada siswa memperbaiki nilai mereka. Efeknya adalah alokasi waktu untuk materi berikutnya menjadi berkurang, sehingga waktu yang dimiliki oleh guru untuk menyampaikan materi berikutnya juga berkurang dikarenakan waktu yang telah tersita untuk mengulang materi yang sebelumnya. Resiko yang muncul kemudian adalah siswa akan kewalahan dalam menghadapi ujian semester dan ujian kenaikan kelas, karena materi yang diujikan mencakup seluruh bab pada semester 1 dan 2.

Materi yang banyak harus dipahami dan dikuasai oleh siswa tetapi keterbatasan waktu membuat guru dan siswa menemukan beberapa kendala. Kendala yang dihadapi oleh guru adalah dalam hal pemilihan metode

mengajar yang sesuai dengan karakteristik materi, karakteristik siswa dan yang sesuai dengan waktu yang tersedia. Kendala yang dihadapi oleh sebagian besar siswa khususnya dalam pelajaran IPA adalah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa hanya cenderung menerima pelajaran yang disampaikan. Suatu Pembelajaran agar memperoleh produk yang baik tentunya disertai dengan proses belajar yang baik pula. Salah satu metode yang baik digunakan di sekolah dasar khususnya pada pembelajaran IPA adalah metode *resitasi*.

Metode *resitasi* merupakan salah satu upaya untuk menanamkan konsep yang lebih dalam pada suatu materi pelajaran. Metode *resitasi* (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas ini dapat dilakukan di rumah, di laboratorium, di bengkel, di dalam kelas, di halaman sekolah, maupun di mana saja asal tugas itu dapat dikerjakan oleh siswa

Metode *resitasi* merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok. Proses belajar mengajar menggunakan metode *resitasi* sering disebut metode pekerjaan rumah karena disini siswa diberi tugas diluar jam pelajaran. Metode ini selain merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok juga menanamkan tanggung jawab oleh karena itu biasa diberikan secara kelompok maupun individu. Perlu diingat bahwa metode *resitasi* pada hakekatnya adalah menyuruh anak didik untuk melakukan kegiatan (pekerjaan) belajar, baik berguna bagi dirinya

sendiri maupun dalam proses memperdalam dan memperluas pengetahuan dan pengertian bidang studi yang dipelajarinya.

Potensi yang dimiliki SDN 2 Candiroto adalah memiliki siswa yang aktif. Aktif dalam hal memperdalam ilmu pengetahuan. Hanya saja guru belum secara optimal menggunakan metode pembelajaran yang mampu menarik minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar secara lebih aktif.

Penggunaan metode *resitasi* ini, diharapkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di kelas IV dapat berjalan dengan optimal. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Resitasi* terhadap Prestasi Belajar IPA di kelas IV SDN 2 Candiroto Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: adakah pengaruh metode *resitasi* terhadap prestasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *resitasi* terhadap prestasi belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian tersebut tercapai, maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah teori atau sebagai bahan masukan dalam psikologi pendidikan, sosial dan perkembangan.
- b. Sebagai bahan informasi bagi penelitian berikutnya yang dapat dikembangkan lebih lanjut, sehingga dapat memajukan dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Mengaktualisasikan pengetahuan yang telah diterima dibangku kuliah serta kemampuan yang dimiliki dalam rangka penelitian ini.

b. Bagi Siswa

Untuk mendorong siswa agar mampu mengembangkan kedisiplinan dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya secara optimal dan maksimal.

c. Bagi Orang Tua

Dengan mengetahui metode resitasi orang tua mampu membantu dan memahami cara belajar bagi putra putrinya dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya.

d. Bagi Sekolah

Pihak sekolah bisa lebih mendorong serta mengantarkan mereka menjadi siswa yang berprestasi dalam belajarnya. Hasil penelitian eksperimen dapat sebagai masukan dalam menyiapkan program-program pengembangan peningkatan kualitas pendidikan pada program tahun pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Analisis Teori

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Resitasi*

Djamarah dan Zain (2012) menyatakan bahwa metode tugas dan resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Hariyanto dan Suyono (2015: 125) menyatakan metode pemberian tugas merupakan tugas yang diberikan oleh guru dapat bersifat tugas individual atau kelompok dapat dilaksanakan di dalam kelas, diluar kelas maupun diluar sekolah. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas atau *resitasi* adalah metode pembelajaran yang berisi pemberian tugas kepada siswa baik dalam bentuk tugas kelompok maupun individu yang dapat dilakukan di dalam maupun luar kelas. Metode *resitasi* merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok.

Proses belajar mengajar menggunakan metode *resitasi* sering disebut metode pekerjaan rumah karena disini murid diberi tugas diluar jam pelajaran. Metode ini tidak berbeda dengan metode lain metode ini juga ada kekurangan dan kelebihan. Metode ini selain merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok juga menanamkan tanggung jawab oleh karena itu biasa diberikan secara kelompok maupun individu. Perlu diingat bahwa metode *resitasi* pada

hakekatnya adalah menyuruh anak didik untuk melakukan kegiatan (pekerjaan) belajar, baik berguna bagi dirinya sendiri maupun dalam proses memperdalam dan memperluas pengetahuan dan pengertian bidang studi yang dipelajarinya.

2. Fase-Fase *Resitasi*

Metode *resitasi* mempunyai tiga fase :

- a. Fase pemberian tugas. Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan : tujuan yang akan dicapai, jenis tugas, tugas sesuai dengan kemampuan murid, sediakan waktu yang cukup dan ada sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
- b. Fase pelaksanaan tugas. Fase ini siswa diberikan bimbingan dan pengawasan oleh guru dan diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja, diusahakan dikerjakan sendiri oleh siswa tidak menyuruh orang lain.
- c. Fase pertanggungjawaban tugas. *Resitasi* itu juga akan wajar apabila sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Pada fase ini laporan siswa, ada tanya jawab atau diskusi kelas dan penilaian hasil tugas siswa.

3. Keunggulan Metode *Resitasi*

- a. Guru mempunyai banyak kesempatan untuk mengembangkan ide dan kreativitasnya dalam pembelajaran tanpa harus dikungkung oleh jumlah jam yang terbatas karena dapat memilih jenis pemberian

tugas mulai dari yang ringan, yang cukup pelik, sampai yang cukup kompleks.

- b. Dengan menerapkan metode ini walaupun jenis tugasnya sama, siswa lebih banyak memiliki kebebasan untuk bekerja tentang berbagai macam hal dalam memenuhi tugas tersebut, baik secara individual, maupun dalam pemikiran kelompok
- c. Pembelajaran akan terasa lebih kontekstual, dengan melaksanakan tugas, siswa dapat memperdalam pengetahuan, konsep dan pemikiran para ahli dibandingkan dengan apa-apa yang sudah diterimanya dari guru. Suyono & Hariyanto (2015: 127).

4. Kelemahan Metode *Resitasi*

- a. Bila tidak dirancang dengan baik atau tugas terlalu sulit dan tidak relevan dapat terjadi tugas tidak terpenuhi
- b. Bila tugas dilaksanakan untuk kelompok dilaksanakan diluar sekolah, tidak dapat dipantau oleh siapa-siapa siswa yang aktif dan yang hanya pasif saja serta bergantung kepada teman-teman.
- c. Dinamika diskusi kelompok pelaksanaan tugas diluar sekolah tidak dapat diamati oleh guru.
- d. Terkadang terjadi seorang siswa atau kelompok siswa hanya menirukan tugas sejenis dari orang lain, sebagai contoh dari kakak kelas, saudara, teman dari sekolah lain, dll. Suyono & Hariyanto (2015: 127).

5. Cara- Cara Mengantisipasi

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang telah disebutkan di atas, terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan seorang guru guna meminimalisir kelemahan-kelemahan dari metode *resitasi* guna tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu:

- a. Merencanakan *resitasi* dengan matang.
- b. Tugas yang diberikan hendaklah sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- c. Tugas yang diberikan sesuai dengan materi pelajaran yang telah diberikan.
- d. Jenis tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya telah dimengerti betul oleh siswa, agar tugas dapat dilaksanakan secara baik.
- e. Jika tugas yang diberikan bersifat tugas kelompok maka pembagian tugas (materi tugas) harus diarahkan, termasuk batas waktu penyelesaiannya.
- f. Guru dapat membantu penyediaan alat dan sarana yang diperlukan dalam pemberian tugas.
- g. Mengoreksi dan memberi nilai terhadap tugas yang dikerjakan oleh siswa guna memberi rangsangan atau dorongan.
- h. Perkembangan nilai prestasi siswa-siswa perlu dicatat pada buku catatan nilai guru agar diketahui grafik belajar mereka.
- i. Tugas yang diberikan dapat merangsang perhatian siswa.

6. Langkah- Langkah yang Perlu Diperhatikan

Pelaksanaan metode *resitasi* perlu memperhatikan langkah – langkah sebagai berikut:

- Pertama : Merumuskan tujuan khusus dari tugas yang diberikan.
- Kedua : Pertimbangkan betul – betul apakah pemilihan metode *resitasi* itu telah tepat dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
- Ketiga : Merumuskan tugas-tugas dengan jelas dan mudah dimengerti. Namun sebelumnya, guru perlu mendalami alasan-alasannya dalam memberi tugas itu, bermanfaat atau tidak bagi siswa. Perlu dipertimbangkan pula penggunaan metode *resitasi* itu apakah tugas-tugas itu wajar diberikan dan tidak memberatkan siswa? Apakah selama mengerjakan tugas, siswa dapat mengerjakan tugas, siswa dapat belajar seperti biasa dan dapat melaksanakan pengawasan dengan baik?
- Keempat : Menetapkan bentuk *resitasi* yang akan dilaksanakan, sehingga siswa pasti mengerjakannya, karena bentuknya telah pasti. Untuk hal ini, guru perlu memahami bentuk-bentuk *resitasi* yang mungkin dapat digunakan, sehingga dapat memilih dengan tepat serta meneliti apakah kemungkinan tidak lanjut setelah menggunakan metode *resitasi*.

Kelima : Menyiapkan alat evaluasi, sehingga setelah resitasi selesai dilaporkan di depan kelas atau didiskusikan atau untuk tanya jawab, guru segera bisa mengevaluasi hasil kerja siswa itu.

B. Pembelajaran IPA di SD

1. Pengertian Pembelajaran IPA di SD

Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menuangkan pengetahuan kepada siswa Hamalik, (2012: 25). Jensen (dalam Suyono, 2015: 24) pembelajaran merupakan pengembangan jaringan-jaringan neuron yang berorientasi pada tujuan. Bila pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas maka disimpulkan pembelajaran adalah suatu proses dan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar, pembelajaran juga merupakan persiapan di masa depan dan sekolah mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat yang akan datang.

IPA merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Ada dua hal berkaitan yang tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, dan IPA sebagai proses, yaitu kerja ilmiah. Saat ini objek kajian IPA menjadi semakin luas, meliputi konsep IPA, proses, nilai, dan sikap ilmiah, aplikasi IPA dalam kehidupan sehari-hari, dan kreativitas (Kemendiknas, 2011). Belajar IPA berarti belajar kelima objek atau bidang kajian tersebut.

Menurut Sukarno (dalam Wisudawati & Sulistyowati, 2015: 23) IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini. Beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

2. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Pembelajaran IPA di SD/ MI bertujuan agar siswa:

- a. Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat.
- b. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- c. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mengalihkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.
- f. Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari.

C. Prestasi Belajar

Arifin (2012: 12) mengungkapkan bahwa prestasi berasal dari bahasa Belanda “prestatie” dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Prestasi belajar menurut Syah (2011) dalam Siti Nuria Hakim (2013: 288) adalah hasil belajar yang meliputi seluruh ranah psikologos yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Hasan (Tukiran, 2006 dalam Siti Nuria Hakim. 2013/ 288) berpendapat bahwa

prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazim ditunjukkan dengan angka tes atau angka lain. Prestasi adalah hasil yang diperoleh dari usaha atau melakukan kegiatan.

Slameto (dalam Djamarah, 2011: 13) berpendapat bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Cronbach belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman Suprijono, (2011: 2).

Menurut Geoch belajar adalah perubahan performance sebagai hasil dari latihan Suprijono, (2011: 2). Hilgrad dan Bower (dalam Baharuddin, 2010:13) menyatakan belajar adalah memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman dan mendapatkan informasi atau menemukan. Jadi, dapat disimpulkan pengertian belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh dan menguasai pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku pada dirinya melalui kegiatan latihan dan pengalaman.

Prestasi belajar dalam hal ini berkaitan dengan hasil belajar ranah kognitif. Ranah kognitif dibagi kedalam 6 (enam) tingkatan yaitu: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis(C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6). Menurut Anderson (2010:44-45) tingkatan kognitif direvisi

oleh Bloom menjadi mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

1. Pada tingkat mengingat / hafalan: siswa mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang. (Soal mengingat: soal yang menuntut jawaban yang berdasarkan hafalan). Menurut Purwanto (2011: 51) kemampuan mengingat merupakan kemampuan tingkat kognitif paling rendah. Kemampuan ini merupakan kemampuan memanggil kembali fakta yang disimpan dalam otak. Arifin (2012: 184) menyatakan pada tingkat mengingat mencakup kemampuan menghafal materi pembelajaran berupa fakta.
2. Pada tingkat memahami: siswa membangun makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru. (Soal pemahaman : soal yang menuntut pembuatan pernyataan masalah dengan kata-kata penjawab sendiri, pemberian contoh prinsip atau contoh konsep). Arikunto (2013: 131) mengungkapkan bahwa pada tingkat ini siswa harus memahami hubungan di antara fakta-fakta atau konsep. Menurut Arifin (2012: 184) tingkatan pemahaman meliputi kemampuan membandingkan, mengidentifikasi karakteristik, dan menyimpulkan.
3. Pada tingkat aplikasi: siswa menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu. (Soal aplikasi : soal yang menuntut penerapan prinsip dan konsep dalam memecahkan masalah). Arifin (2012: 184) menyatakan bahwa pada tingkatan aplikasi mencakup kemampuan

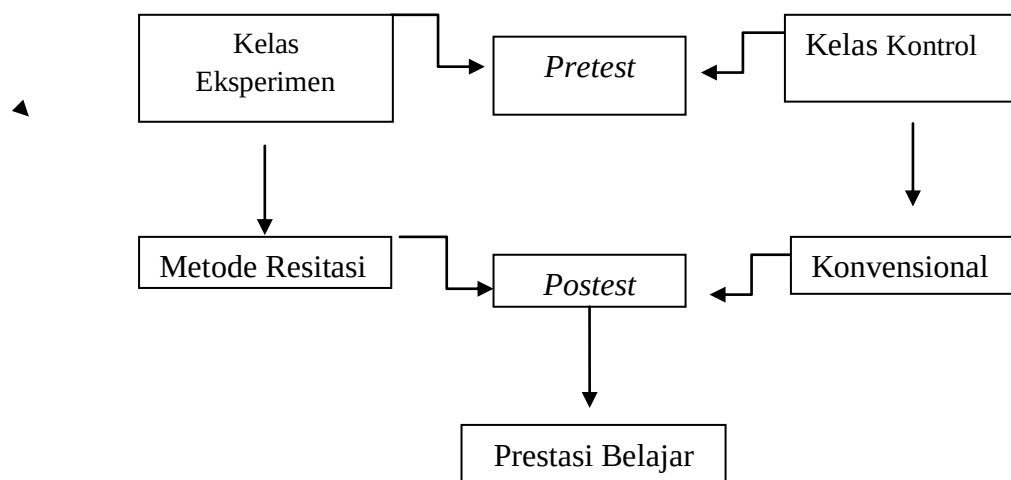
menerapkan rumus, dalil, atau prinsip terhadap kasus-kasus nyata yang terjadi di lapangan.

4. Pada tingkat analisis: siswa diminta untuk memecah-mecah materi ke dalam bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan antar bagian dengan keseluruhan atau tujuan. (Soal analisis : soal yang menuntut kemampuan menunjukkan bagian-bagian yang penting dan relevan, menulis garis besar sebuah tulisan, memilih struktur yang paling sesuai, dan menentukan pendapat atau tujuan dari materi). Kemampuan analisis adalah kemampuan memahami sesuatu dengan menguraikannya ke dalam unsur-unsur Purwanto, (2011: 51).
5. Pada tingkat evaluasi: siswa dituntut membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar tertentu. (Soal analisis: soal yang menuntut pemeriksaan terhadap produk atau proses atau penerapan solusi pada suatu masalah, dan pemberian kritik terhadap hipotesis atau pendapat orang lain). Menurut Arifin (2012: 184) mencakup kemampuan menilai terhadap objek studi dengan menggunakan kriteria tertentu.
6. Pada tingkat mencipta: siswa dituntut untuk membuat produk baru dengan mereorganisasi beberapa bagian menjadi pola atau struktur baru yang belum pernah ada sebelumnya. (Soal mencipta: soal yang menuntut pembuatan hipotesis atau alternatif, mencari dan memilih solusi pemecahan masalah, dan merancang dan menciptakan produk sesuai dengan spesifikasi tertentu)

Berdasarkan uraian tentang prestasi belajar, dapat disimpulkan prestasi belajar adalah hasil usaha yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, yang ditunjukkan dalam bentuk nilai berupa angka atau huruf dari guru kepada siswa terutama aspek kognitifnya sebagai indikator sejauh mana penguasaan materi pelajaran yang disampaikan. Sedangkan prestasi belajar IPA berarti hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar IPA di sekolah berupa nilai yang diberikan guru baik berupa angka, huruf, atau pernyataan.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam skema sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Berdasarkan kajian pustaka dan

kerangka berpikir yang tergambar dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dirumuskan adalah bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran resitasi terhadap prestasi belajar IPA.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah:

1. *Independent variabel (X)*

Independent variabel (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependent* (variabel terikat) Sugiyono (2015: 61). Variabel bebas penelitian ini adalah metode pembelajaran resitasi.

2. *Dependent Variabel (Y)*

Dependent Variabel (variabel terikat) merupakan variabel yang diukur sebagai akibat dari *independent variabel* (variabel bebas) Sugiyono (2015: 61). Variabel terikatnya adalah prestasi belajar IPA.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Metode Pembelajaran Resitasi

Metode pemberian tugas atau *resitasi* adalah metode pembelajaran yang berisi pemberian tugas kepada siswa baik dalam bentuk tugas kelompok maupun individu yang dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran. Tugas berupa perintah untuk mencari bagian tanaman yang diminta dan menyusun laporan dari hasil pengamatan.

2. Prestasi Belajar IPA

Prestasi belajar IPA berarti hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar IPA di sekolah berupa nilai yang diberikan guru baik berupa angka, huruf, atau pernyataan.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2015: 117). Maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 2 Candiroto Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2016 / 2017 yang berjumlah 255 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A SD Negeri 2 Candiroto Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung tahun ajaran 2016 / 2017 berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen. Sedangkan kelas kontrol yaitu siswa kelas IV B sebanyak 27 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih

secara sengaja menyesuaikan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan/ *treatment* berupa metode *resitasi* untuk meningkatkan prestasi belajar IPA kelas IV dipilih berdasarkan dari hasil wawancara terhadap guru kelas didapatkan nilai ulangan siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *resitasi*. Dengan demikian dapat diketahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran *resitasi* terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Candiroto.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen. Sugiyono (2015: 212) mengatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *quasi experimental design*. Dimana desain ini ada dua bentuk, dan yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk *Nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group*

design, hanya pada desain ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random.

Tabel 3.1. Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan

- O1 dan O3 = *Pretest*. Kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan
- O2 = *Posttest*. Prestasi belajar IPA kelas eksperimen setelah menggunakan metode pembelajaran *resitasi*.
- O4 = *Posttest*. Prestasi belajar kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran *resitasi*.
- X = Perlakuan. Kelas atas sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan, yaitu penggunaan metode *resitasi*, sedangkan kelas bawah yang merupakan kelas kontrol, tidak menggunakan metode pembelajaran *resitasi*.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan alur kerja dari peneliti dalam melakukan penelitiannya. Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti mencakup persiapan penelitian, tahap pelaksanaan / eksperimen, dan tahap akhir berupa analisis dan penyusunan laporan penelitian.

Prosedur pelaksanaan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu:

1. Persiapan pelaksanaan penelitian
 - a. Pengajuan judul penelitian yang diusulkan dilanjutkan dengan pembuatan proposal penelitian.
 - b. Observasi tempat.

- c. Persiapan waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.
 - d. Pengajuan kerjasama dan surat ijin penelitian di SDN 2 Candiroto
 - e. Menyusun instrumen sesuai dengan standar isi mata pelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar.
 - f. Melaksanakan uji instrumen penelitian soal IPA
 - g. Perhitungan hasil uji validitas.
 - h. Menyusun instrumen butir soal sesuai dengan butir soal yang valid.
 - i. Mempersiapkan materi pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - j. Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP).
 - k. Membuat daftar hadir siswa.
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Pelaksanan *pretest*
 - 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan *pretest*.
 - 2) Siswa mengerjakan soal *pretest*.
 - 3) Mengkoreksi hasil pengerjaan soal *pretest*
 - 4) Menganalisis hasil *pretest* untuk menentukan tindak lanjut.
 - 5) Dari hasil *pretest* kedua kelas peneliti kemudian menentukan kelas mana yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - b. Pelaksanan perlakuan (*treatment*) dalam penelitian eksperimen
 - 1) Kelas eksperimen

Tujuan pembelajaran di kelas eksperimen yaitu untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *resitasi* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar. Kelas eksperimen merupakan kelas yang akan diberikan *treatment* sesuai dengan yang akan diteliti.

Penelitian pada kelas eksperimen yang bertindak sebagai guru adalah guru kelas dibantu oleh peneliti. Evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan melakukan *pretest* dan *posttest* menggunakan instrumen berupa soal obyektif yang telah dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA yang diharapkan.

2) Kelas kontrol

Pada penelitian ini kelas kontrol sebagai pengendali dalam penelitian, melalui metode konvensional dengan menggunakan buku BSE dan buku Fokus. Penelitian pada kelas kontrol yang bertindak sebagai guru adalah guru kelas dibantu oleh peneliti. Evaluasi yang digunakan pada penelitian ini dengan melakukan *pretest* dan *posttest* menggunakan instrumen berupa soal obyektif yang telah dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA yang diharapkan.

3. Pelaksanaan *posttest*

- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan *posttest*.
- b. Siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mengerjakan soal *posttest*.
- c. Mengoreksi hasil pengerjaan soal *posttest*
- d. Menganalisis hasil *posttest* untuk menentukan tindak lanjut.

4. Penyusunan dan pelaporan hasil penelitian

Penyusunan hasil penelitian dilaksanakan setelah penelitian berakhir yang tertuang dalam skripsi bab tiga dan bab empat. Pengolahan dan analisis data penelitian dilakukan menggunakan metode statistik. Pelaporan hasil penelitian diajukan kepada dosen pembimbing skripsi untuk disetujui dan diperkenankan untuk mengikuti ujian skripsi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi belajar IPA. Tes prestasi belajar IPA digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa dengan menggunakan jumlah butir soal yang akan diujikan yaitu 35 soal pilihan ganda dengan 4 alternatif pilihan jawaban. Jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Secara lebih rinci akan dijelaskan pada kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Soal Tes Prestasi Belajar IPA

No	Indikator	Tingkat Kesukaran Soal				Soal
		1	2	3	4	
1	Menunjukkan bagian-bagian tumbuhan	1,2,5	4,25,31	22,35		8
2	Mengaplikasikan manfaat bagian-bagian tumbuhan pada kegiatan sehari-hari	14,30,32	3,7,8,9,12,13,19,23,24	16,17,26,27,28,29		18
3	Membedakan fungsi bagian-bagian tumbuhan	10,11,34	6,15,20,21,33	18		9
	Jumlah	9	17	9		35

Keterangan

- 1) C1 = Pengetahuan
- 2) C2 = Pemahaman
- 3) C3 = Penerapan
- 4) C4 = Analisis/ Sintesia

H. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian meliputi RPP, dan LKS pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan kelas IV SD. Instrumen pengambilan data berupa berupa tes prestasi belajar IPA pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Instrumen pengumpulan data dilakukan uji coba untuk melihat validitasnya. Uji coba instrumen dibuat oleh peneliti dengan pedoman kisi-kisi silabus mata pelajaran IPA kelas IV semester 1 dan dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran IPA agar memenuhi syarat. Instrumen di uji cobakan kepada 25 siswa. Validitas soal berhubungan dengan apakah pengukuran kemampuan dapat mengukur apa yang harus diukur dan seberapa baik dia melakukannya. Pengukuran yang akan diuji validitasnya yaitu pengukuran prestasi belajar siswa IPA. Jumlah butir soal yang akan diujikan yaitu 35 soal. Analisis validitas instrumen dalam

penelitian ini dilakukan dengan SPSS 17.00, untuk mengetahui pengaruh pada dua variabel yakni metode pembelajaran *resitasi* dan prestasi belajar IPA. Jadi kisi-kisi instrumen tes prestasi belajar IPA yang valid apabila instrumen tes tersebut betul-betul mengukur kemampuan prestasi belajar IPA

Klasifikasi korelasi (koefisien validitas) yang dikutip oleh Sugiyono dalam Tabel 3.3 yaitu:

Tabel 3.3 Klasifikasi Koefisien Validitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$-1,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS 17 for windows* yang terdiri dari 35 butir soal dengan validitas sangat tinggi, 9 butir soal dengan validitas tinggi, 19 butir soal dengan validitas sedang, dan 5 butir soal tidak valid. Hasil perhitungan di sajikan dalam Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Uji Validitas

Butir soal	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1.	0,400	0,67	Validitas tinggi
2.	0,400	0,69	Validitas tinggi
3.	0,400	0,62	Validitas tinggi
4.	0,400	0,59	Validitas sedang
5.	0,400	0,67	Validitas tinggi
6.	0,400	0,74	Validitas tinggi
7.	0,400	0,47	Validitas sedang
8.	0,400	0,15	Tidak valid
9.	0,400	0,58	Validitas sedang
10.	0,400	0,50	Validitas sedang
11.	0,400	0,80	Validitas sangat tinggi

12.	0,400	0,79	Validitas tinggi
13.	0,400	0,47	Validitas sedang
14.	0,400	0,79	Validitas tinggi
15.	0,400	0,17	Tidak valid
16.	0,400	0,50	Validitas sedang
17.	0,400	0,56	Validitas sedang
18.	0,400	0,74	Validitas tinggi
19.	0,400	0,57	Validitas sedang
20.	0,400	0,54	Validitas sedang
21.	0,400	0,51	Validitas sedang
22.	0,400	0,52	Validitas sedang
23.	0,400	0,57	Validitas sedang
24.	0,400	0,14	Tidak valid
25.	0,400	0,03	Tidak valid
26.	0,400	0,44	Validitas sedang
27.	0,400	0,14	Tidak valid
28.	0,400	0,45	Validitas sedang
29.	0,400	0,47	Validitas sedang
30.	0,400	0,56	Validitas sedang
31.	0,400	0,58	Validitas sedang
32.	0,400	0,85	Validitas sangat tinggi
33.	0,400	0,48	Validitas sedang
34.	0,400	0,43	Validitas sedang
35.	0,400	0,85	Validitas sangat tinggi

I. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam. Perhitungan data statistic dihitung dengan menggunakan program komputer *software SPSS (Statistic Package for the Social Scinces)*.

a. Uji Normalitas

Analisis data diawali dengan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas. Selanjutnya dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk mengukur normalitas suatu data prestasi belajar IPA. Uji normalitas juga di gunakan untuk

mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini, menggunakan uji *Kolmogorov- Smirnov* dengan taraf signifikan 5 %, menggunakan bantuan program *software SPSS 17.00 for windows*. Uji *Komogorof- Smirnov* dengan asumsi apabila nilai sig. bernilai lebih besar ($>$) 0.05, berarti sebaran data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai sig. bernilai kurang dari ($<$) 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *wilcoxon* dengan analisis non parametik yang tidak memerlukan data yang berdistribusi normal, pada taraf signifikan 5% (0.05). Uji *Wilcoxon* dilakukan dengan bantuan program *software SPSS versi 17.00 for windows*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan prestasi belajar IPA siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan prestasi belajar IPA kelas IV Sekolah Dasar setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode *resitasi* dalam kegiatan pembelajaran, kemudian membandingkan hasil belajar IPA tersebut dengan kelas kontrol dengan system konvensional menggunakan media gambar. Deskripsi fakta penelitian akan memaparkan penelitian secara diskriptif yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai rata-rata baik kelas eksperimen maupun kontrol. Data hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol selengkapnya disajikan dalam table 4.1. berikut:

Tabel 4.1. Data Hasil Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Nilai rata-rata
<i>Pretest</i> eksperimen	27	23	83	57
<i>Pretest</i> kontrol	27	33	80	59
<i>Posttest</i> eksperimen	27	60	96	80
<i>Posttest</i> kontrol	27	40	80	61

a. Prestasi belajar skor *pretest* kelas eksperimen

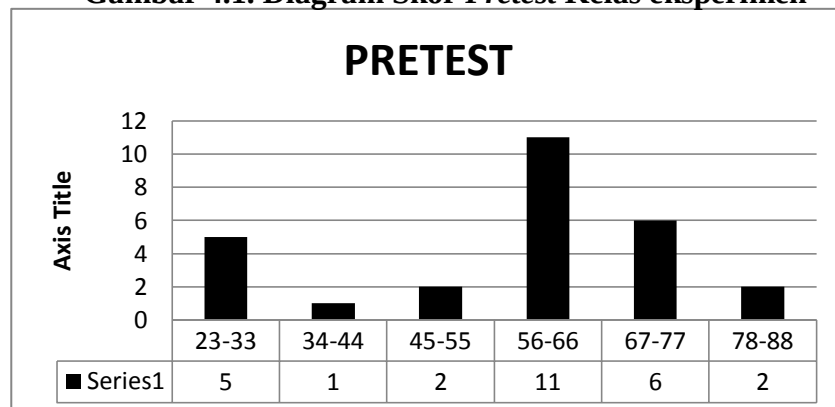
Deskripsi data berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana terlihat pada tabel 4.1. diketahui bahwa kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan memiliki nilai tertinggi 83, nilai terendah 23, nilai rata-rata sebesar 57. Selanjutnya untuk mempermudah pembacaan data hasil skor tes di atas data tersebut disajikan dalam bentuk tabel :

4.2. distribusi frekuensi maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Skor *Pretest* Kelas Eksperimen

Interval kelas	Frekuensi	
	Absolute	Relatif (%)
23-33	5	19
34-44	1	4
45-55	2	7
56-66	11	41
67-77	6	22
78-88	2	7
Jumlah	27	100

Berdasarkan 4.2. tersebut diperoleh jumlah siswa yang berada pada kelas rata-rata adalah 11 siswa atau 41%, dibawah rata-rata adalah 8 siswa atau 30% dan yang ada di atas rata-rata ada 8 siswa atau 31 %. Jika data tersebut disajikan dalam bentuk diagram maka dapat terlihat sebagai berikut :

Gambar 4.1. Diagram Skor *Pretest* Kelas eksperimen

b. Prestasi belajar skor *pretest* kelas kontrol

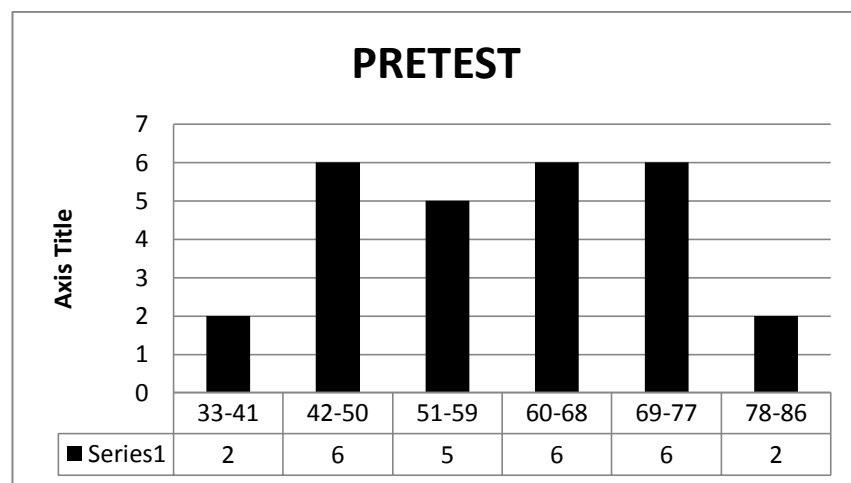
Deskripsi data berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana terlihat pada table 4.1. diketahui bahwa kelas kontrol sebelum diberi perlakuan memiliki nilai tertinggi 80, nilai terendah 33, nilai rata-rata sebesar 59. Selanjutnya untuk mempermudah pembacaan data hasil skor tes di atas data tersebut disajikan dalam bentuk tabel : 4.3. distribusi frekuensi maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Distribusi Skor *Pretest* Kelas Kontrol

Interval kelas	Frekuensi	
	Absolute	Relatif (%)
33-41	2	7
42-50	6	22
51-59	5	19
60-68	6	22
69-77	6	22
78-86	2	7
Jumlah	26	100%

Berdasarkan tabel 4.3. tersebut diperoleh jumlah siswa yang berada pada kelas rata-rata adalah 5 siswa atau 19 %, dibawah rata-rata adalah siswa atau 29 % dan yang ada di atas rata-rata ada 14 siswa atau 51 %. Jika data tersebut disajikan dalam bentuk diagram maka dapat terlihat sebagai berikut :

Gambar 4.2 Diagram Skor *Pretest* Kelas kontrol



c. Prestasi belajar skor *posttest* kelas eksperimen

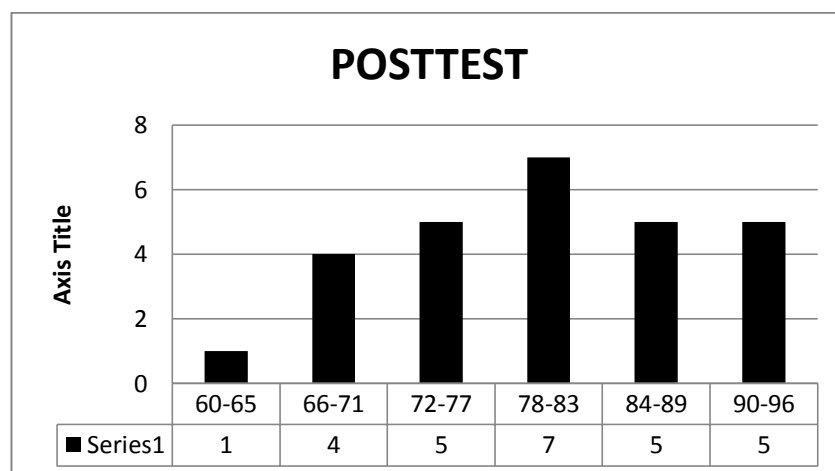
Deskripsi data berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana terlihat pada tabel 4.1. diketahui bahwa kelas eksperimen sesudah diberi perlakuan memiliki nilai tertinggi 96, nilai terendah 60, nilai rata-rata sebesar 80. Selanjutnya untuk mempermudah pembacaan data hasil skor tes di atas data tersebut disajikan dalam tabel 4.4. distribusi frekuensi maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Distribusi Skor *Postest* Kelas Eksperimen

Interval kelas	Frekuensi	
	Absolute	Relatif (%)
60-65	1	4
66-71	4	15
72-77	5	19
78-83	7	22
84-89	5	22
90-96	5	7
Jumlah	27	100

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut diperoleh jumlah siswa yang berada pada kelas rata-rata adalah 7 siswa 22%, dibawah rata-rata adalah 10 siswa atau 19% dan yang ada di atas rata-rata ada 17 siswa atau 51 %. Jika data tersebut disajikan dalam bentuk diagram maka dapat terlihat sebagai berikut :

Gambar 4.3. Diagram Skor *Postest* Kelas Eksperimen



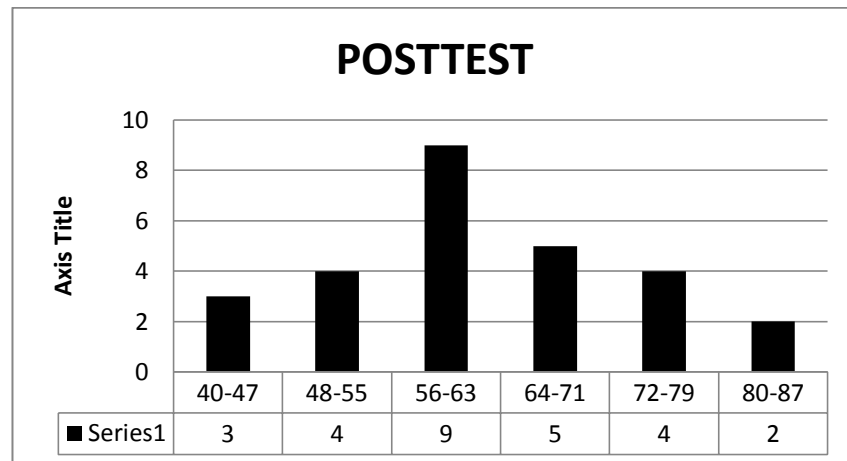
d. Prestasi belajar skor *posttest* kelas kontrol

Deskripsi data berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana terlihat pada tabel 4.1 diketahui bahwa kelas kontrol memiliki nilai tertinggi 80, nilai terendah 40, nilai rata-rata sebesar 61. Selanjutnya untuk mempermudah pembacaan data hasil skor tes di atas data tersebut disajikan dalam bentuk tabel 4.5. distribusi frekuensi maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Distribusi Skor *Posttest* Kelas kontrol

Interval kelas	Frekuensi	
	Absolute	Relatif (%)
40-47	3	11
48-55	4	15
56-63	9	33
64-71	5	19
72-79	4	15
80-87	2	7
Jumlah	27	100

Berdasarkan tabel 4.5. tersebut diperoleh data pada kelas rata-rata adalah 9 siswa atau 33 %, dibawah rata-rata adalah 7 siswa atau 26% dan yang ada di atas rata-rata ada 6 siswa atau 41 %. Jika data tersebut disajikan dalam bentuk diagram maka dapat terlihat sebagai berikut :

Gambar 4.4. Diagram Skor *Posttest* Kelas Kontrol

- e. Perbedaan rata-rata (mean) prestasi belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan hasil penyajian data pada tabel 4.1. maka dapat diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dengan tabel 4.6. yaitu :

Tabel 4.6.
Rata-Rata Prestasi Belajar IPA Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Perubahan Hasil
Eksperimen	57	80	23
Kontrol	59	61	2

Tabel 4.6. diatas memberikan gambaran bahwa terjadi perubahan terhadap rata-rata baik terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Perubahan yang cukup besar terjadi pada

kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dalam hal ini penggunaan metode *resitasi* dalam pembelajaran IPA yaitu sebesar 23 jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya memiliki perubahan sebesar 2.

2. Analisis data penelitian

Data yang diperoleh sebagai data mentah yang dijabarkan dalam deskripsi data merupakan data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Namun sebelum diuji hipotesis, perlu dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat dari analisis data.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dihitung menggunakan analisis statistik dengan bantuan program *software SPSS 17.00 for windows*. Metode yang digunakan adalah *Kolmogorof-Smirnov* dengan asumsi apabila nilai sig. bernilai lebih besar ($>$) 0.05, berarti sebaran data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai sig. bernilai kurang dari ($<$) 0.05 maka data berdistribusi tidak normal. Hasil analisis disajikan dalam tabel-tabel berikut:

1) Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

Tabel 4.7.
Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

Kelompok	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
	Statistik	Df	Sig.
<i>Pretest</i>	0.188	27	0.015

Berdasarkan Table4.7. diatas diketahui nilai statistik *Kolmogorof-Smirnov* kelas eksperimen pada saat *pretest* dengan nilai sig. $0.015 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen berdistribusi tidak normal.

2) Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

Tabel 4.8.
Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i>	0.106	27	0.200

Berdasarkan Tabel 4.8. diatas diketahui nilai statistik *Kolmogorof-Smirnov* kelas kontrol pada saat *pretest* dengan nilai sig. $0.200 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dari kelas kontrol berdistribusi normal

3) Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

Tabel 4.9.
Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas eksperimen

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
	<i>Statistic</i>	Df	Sig.
<i>Pretest</i>	0.118	27	0.200

Berdasarkan Tabel 4.9. diatas diketahui nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov* kelas eksperimen pada saat *protest* dengan nilai sig. $0.200 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dari kelas kontrol berdistribusi normal.

4) Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas kontrol

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
	<i>Statistic</i>	Df	Sig.
Posttest	0.117	27	0.200

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas diketahui nilai statistik *Kolmogorov- Smirnov* kelas kontrol pada saat *posttest* dengan nilai sig. $0.200 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dari kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji *Wilcoxon*

Uji *wilcoxon* dengan bantuan program *SPSS versi 17.0 for windows*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi belajar pada kelas eksperimen.

Adapun asumsi yang digunakan yaitu pada tabel 4.11. berikut:

Tabel 4.11
Uji *Wilcoxon Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen dan Kontrol	Z	Sig.	Keterangan
Nilai <i>Posttest</i>	-6.936	0.000	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.11. di atas dapat diketahui Z nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol -6.936 dengan nilai sig. $0.000 < 0.05$

karena nilai $\text{sig.} < 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Pengaruh Metode *Resitasi* Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas IV SDN

2 Candioto

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data diketahui bahwa sebelum diberikan *treatment* rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 2 Candioto hampir sama hanya terpaut 2 nilai lebih tinggi kelas eksperimen. Setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode *resitasi* dalam kegiatan pembelajaran IPA nilai rata-rata kelas eksperimen hasilnya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan prestasi belajar pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan melalui metode pembelajaran tersebut yaitu dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* yaitu 57 berbanding dengan nilai rata-rata *posttest* yaitu 80.

Hasil analisis juga menguatkan bahwa antara kelas eksperimen dan kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar IPA sebelum diberikan *treatment*. Namun setelah diberikan *treatment* ada perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SDN 2 Candioto.

Suasana kelas pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan suasana kelas cenderung pasif sama dengan suasana kelas di kelas kontrol. Pada kelas kontrol suasana kelas sedikit ramai, beberapa anak suka bermain

dan berbicara dengan teman saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga mengakibatkan terganggunya proses kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya guru saja yang merasa terganggu tetapi para siswa yang lain pun menjadi tidak konsentrasi lagi dalam mengikuti pembelajaran. Guru disini hanya berperan sebagai pemateri dan siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari guru. Apabila guru terlalu lama dalam memberikan penjelasan siswa mudah bosan dan suasana kelas menjadi ramai. Suasana belajar seperti ini akan mengakibatkan siswa kurang mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga pada prestasi belajar IPA yang kurang optimal.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Harlinda Syofyan: 2013 yang meneliti tentang Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Metode *Resitasi* di SD Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan bahwa hasil yang dicapai memuaskan terutama pada kemampuan guru dalam melaksanakan metode *resitasi*, sudah lengkap dan terlaksana yaitu secara nilai mutu mencapai 100%. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Rini Jayanti, Wartono Wartono, Sutopo Sutopo tahun 2016 dalam penelitiannya yang berjudul Dampak Program *Resitasi* Terhadap Perubahan Konseptual Mahasiswa Pada Topik Hukum III Newton bahwa penguasaan konsep mahasiswa secara keseluruhan meningkat secara signifikan

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tidak lepas dari peran seorang guru dalam menentukan metode pembelajaran. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya. Guru diharapkan dapat menggunakan metode

pembelajaran *resitasi* dalam pembelajaran IPA materi struktur bagian tanaman dan fungsinya.

C. Kelebihan Penelitian

1. Guru mempunyai banyak kesempatan untuk mengembangkan ide dan kreativitasnya dalam pembelajaran tanpa harus dikungkung oleh jumlah jam yang terbatas karena dapat memilih jenis pemberian tugas mulai dari yang ringan, yang cukup pelik, sampai yang cukup kompleks.
2. Dengan menerapkan metode ini walaupun jenis tugasnya sama, siswa lebih banyak memiliki kebebasan untuk bekerja tentang berbagai macam hal dalam memenuhi tugas tersebut, baik secara individual, maupun dalam pemikiran kelompok
3. Pembelajaran terasa lebih kontekstual, dengan melaksanakan tugas, siswa dapat memperdalam pengetahuan, konsep dan pemikiran para ahli dibandingkan dengan apa-apa yang sudah diterimanya dari guru..

D. Kelemahan Penelitian

1. Bila tidak dirancang dengan baik atau tugas terlalu sulit dan tidak relevan dapat terjadi tugas tidak terpenuhi
2. Bila tugas dilaksanakan untuk kelompok dilaksanakan diluar sekolah, tidak dapat dipantau oleh siapa-siapa siswa yang aktif dan yang hanya pasif saja serta bergantung kepada teman-teman.
3. Dinamika diskusi kelompok pelaksanaan tugas diluar sekolah tidak dapat diamati oleh guru.

4. Terkadang terjadi seorang siswa atau kelompok siswa hanya menirukan tugas sejenis dari orang lain, sebagai contoh dari kakak kelas, saudara, ataupun teman dari sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Teori

Berdasarkan dari kajian teori yang telah di paparkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Metode pemberian tugas atau *resitasi* adalah metode pembelajaran yang berisi pemberian tugas kepada siswa baik dalam bentuk tugas kelompok maupun individu yang dilakukan di dalam maupun diluar jam pelajaran.
- b. Prestasi belajar IPA berarti hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar IPA di sekolah berupa nilai yang diberikan guru baik berupa angka, huruf, atau pernyataan.

2. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan. bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *resitasi* terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SDN 2 Candiroto. Hal tersebut ditunjukkan dengan prestasi belajar IPA Kelas IV yang belajar menggunakan metode *resitasi* lebih baik hasilnya dibandingkan dengan belajar siswa kelas IV yang belajar tanpa menggunakan metode *resitasi* .

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian di atas maka dapat diberikan saran, sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru kelas IV Sekolah Dasar hendaknya:

- a. Memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran. Hal ini ditunjukkan untuk meningkatkan daya tangkap siswa terhadap suatu materi yang disampaikan. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *resitasi* dalam pembelajaran IPA. Harapan dengan menggunakan metode pembelajaran ini siswa akan lebih mudah memahami materi yang sedang disampaikan.
- b. Membantu menyediakan alat dan sarana yang diperlukan dalam pemberian tugas.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya mampu memberi motivasi terhadap anak supaya dapat mengerjakan tugas secara mandiri, disiplin dan tanggung jawab. Sehingga anak akan belajar untuk berlatih hidup mandiri, disiplin dan tanggung jawab.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya hendaknya :

- a. dapat lebih bervariasi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan metode *resitasi*.

- b. Pelaksanaan metode *resitasi* bila dilakukan di luar jam pelajaran membutuhkan pengawasan.
- c. Setelah diadakan *treatment* maka hendaknya langsung diadakan pemberian nilai guna memberi rangsangan dan dorongan. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih optimal.
- d. Jika tugas yang diberikan berupa tugas kelompok maka pembagian tugas (materi tugas) harus diarahkan, termasuk batas waktu penyelesaiannya.
- e. Tugas yang diberikan dapat merangsang perhatian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto. 2013. *Psykologi Pendidikan*. Yogyakarta. Ombak
- Baharuddin. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : Nusa Media.
- Djamarah & Zein. 2012. *Metode Pembelajaran di SD*. Tparedede. wikipaces.com. (Diakses tanggal 2 Mei 2016).
- Hariyanto & Suyono. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: PT. Rosda Karya.
- Ida Bagus Rini Jayanti, dkk. 2016. *Dampak Program Resitasi Terhadap Perubahan Konseptual Mahasiswa pada Topik III hukum Newton*. <http://journal.umac.id/index.php/jptpp/article/view/6130> Vol. 1, No. 2, Februari 2016
- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kabar Pendidikan.com. *kelebihan dan kekurangan metode Resitasi*.html.htm diakses dari <http://www.Blog> . rabu 03 oktober 2013. Pukul 10.00 WIB.
- Nuria Siti. 2013. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Oemar Hamalik. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Siti Fatonah dan Zuhdan K. Prasetyo. 2014. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta : Ombak.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Renika Cipta
- Sulistyowati & Wisudawati. 2015. *Pengembangan Pembelajaran di SD*. Yogyakarta: Ombak
- Sumadi Suryabrata. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajawali Grasindo

- Suprijono. 2011. *Setrategi Pembelajaran*.Bogor : Ghalia Indonesia.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2006. Tentang Tujuan Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Sisdiknas. Republik Indonesia. Tahun 2004. Pasal 37
- Wilis Dahar, Ratna. 2013. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN⁵²

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata I
 (Terakreditasi "B" SK. BAN-PT No: 003/BAN-PT/Ak-XIV/S1/V/2011)
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata I
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012)
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata I
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)

Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 psw 119 Fax. 361004

Nomor : 170/FKIP/II.3.AU/F/2016
 Lampiran : 1 bendel
 Perihal : **IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada
 Yth. Kepala SD Negeri 2 Candioto
 Di

Kab. Temanggung

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa	: Riva Indarti
N P M	: 12.0305.0163
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Metode Resitasi terhadap Prestasi Belajar IPA
Lokasi / Obyek	: SD Negeri 2 Candioto
Waktu Pelaksanaan	: 01 April 2016 – 31 Juni 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb



Magelang, 28 Maret 2016
 Dekan,

Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
 NIP. 19570807 198303 1 002



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN CANDIROTO
SD NEGERI 2 CANDIROTO

Alamat : Jln Wonoboyo No 9 Dotakan Candioto Kode pos 56257

Nomor 412.1/ 17/ 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : MUHAMMAD ISMAN, S.Pd

NIP : 19610428 198201 1 003

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : RIVA INDARTI

NPM : 12.0305.0163

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar IPA

Waktu Pelaksanaa : 01 April 2016- 31 Juni 2016

Telah melakukan penerlitian di SD Negeri 2 Candioto guna menyelesaikan tugas skripsi di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga menjadi periksa.

Candioto, 01 Juli 2016

Kepala Sekolah



MUHAMMAD ISMAN, S.Pd
NIP. 19610428 198201 1 003

		3	Mengaplikasikan model pembelajaran Group Investigation yang tercermin dalam langkah-langkah.				✓
E	Langkah pembelajaran	1	Kegiatan awal berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.			✓	
		2	Terdap tahap 1 dalam model GI yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa				✓
		3	Menyajikan informasi terkait kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran				✓
		4	Terdapat tahap pembentukan tim asal			✓	
		5	Terdapat tahap pembentukan tim ahli				✓
		6	Terdapat kegiatan siswa presentasi setelah berdiskusi dalam tim ahli				✓
		7	Kegiatan akhir pembelajaran berisi kesimpulan/ refleksi/ tindak lanjut (tugas pengayaan).				✓
F	Sumber Belajar	1	Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD.				✓
		2	Sumber rujukan sesuai dengan tata tulis ilmiah			✓	
		3	Sumber belajar bervariasi terbagi atas sumber rujukan, media pembelajaran dan alat pelajaran			✓	
G	Penilaian	1	Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator kognitif, afektif dan psikomotorik.			✓	
		2	Rubrik/pedoman penskoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat.			✓	
JUMLAH							

C. Pedoman Penskoran

Nilai = jumlah skor yang diperoleh

D. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) di bawah sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

a. RPP ini:

1. Sangat tidak baik (≤ 25)
2. Tidak baik (26 - 50)
3. Baik (51 - 75)

b. RPP ini:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi banyak

LEMBAR VALIDASI RPP Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Candirotro
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/ Semester : VI/ 1
 Materi Pokok : Struktur dan Fungsi Bagian Tanaman

A. Petunjuk:

1. Berilah tanda cek (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu!
2. Keterangan : Skala Likert
 - 1 berarti "sangat tidak baik"
 - 2 berarti "tidak baik"
 - 3 berarti "baik"
 - 4 berarti "sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

NO	ASPEK DINILAI	DESKRIPTOR	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
A	Kesesuaian SK, KD, indikator, dan alokasi waktu	1 Indikator sesuai dengan SK dan KD, serta Standar Isi.				✓
		2 Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD.				✓
		3 Rumusan indikator berupa kata kerja operasional.				✓
		4 Kesesuaian alokasi waktu.			✓	
B	Tujuan Pembelajaran	1 Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD.	✓			✓
		2 Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan aspek ABCD.				✓
		3 Rumusan tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik				✓
C	Pengembangan materi dan bahan ajar	1 Materi pembelajaran benar secara teoritis.				✓
		2 Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Sesuai dengan KD).			✓	
		3 Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual.				✓
D	Metode Pembelajaran	1 Metode pembelajaran bervariasi dan tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran.			✓	
		2 Mengaplikasikan pendekatan pembelajaran saintifik.			✓	

E. Komentari dan Saran Perbaikan:

.....
.....
.....
.....
.....

Candiroto,

2016

Validator

"Atika"

Sitoresmi Atika P. Sp.d.

NIP —

Afektif				✓	
1.	Kisi-kisi penilaian afektif terukur jelas			✓	
2.	Terdapat lembar pengamatan afektif				✓
3.	Pedoman penskoran yang jelas			✓	
4.	Kriteria pengamatan afektif terukur jelas			✓	
Psikomotorik					
1.	Kisi-kisi penilaian psikomotorik terukur jelas			✓	
2.	Lembar pengamatan psikomotorik				✓
3.	Pedoman penskoran yang jelas			✓	
4.	Kriteria pengamatan psikomotorik terukur jelas			✓	
JUMLAH					

C. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal (68)}} \times 100$$

D. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) di bawah sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

a. Penilaian ini:

1. Sangat tidak baik (≤ 25)
2. Tidak baik (26 - 50)
3. Baik (51 - 75)
4. Sangat baik (≥ 76)

b. Penilaian ini:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Dapat digunakan tanpa revisi

LEMBAR VALIDASI PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Candirototo
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/ Semester : VI/1
 Materi Pokok : Struktur dan Fungsi Bagian Tanaman

A. Petunjuk:

- Berilah tanda cek (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu!
- Keterangan : Skala Likert
 - berarti "sangat tidak baik"
 - berarti "tidak baik"
 - berarti "baik"
 - berarti "sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Umum					
1.	Kejelasan petunjuk dan arahan			✓	
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
3.	Teknik dan bentuk penilaian yang digunakan sesuai dengan aspek yang diukur			✓	
4.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓
Kognitif					
1.	Kisi-kisi penilaian kognitif yang terukur jelas				✓
2.	Soal kognitif yang sesuai dengan kognitif				✓
3.	Terdapat petunjuk mengerjakan soal yang jelas			✓	
4.	Terdapat kunci jawaban soal kognitif			✓	
5.	Pedoman penskoran yang jelas			✓	

B. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) di bawah sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.

a. Penilaian ini:

1. Sangat tidak baik (≤ 7)
2. Tidak baik (8 - 14)
3. Baik (15 - 21)
4. Sangat baik (≥ 22)

b. Penilaian ini:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Dapat digunakan tanpa revisi

C. Komentar dan Saran Perbaikan:

Ok Lanjutkan

Magelang, 2016

Validator



Dhuta Sutmarani, M.S.

LEMBAR VALIDASI PENILAIAN KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 2 CANDIROTO
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/ Semester : IV/ 1
 Materi Pokok : Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan

A. Petunjuk:

- Berilah tanda cek (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu!
- Keterangan : Skala Likert
 - berarti "sangat tidak baik"
 - berarti "tidak baik"
 - berarti "baik"
 - berarti "sangat baik"

Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan petunjuk dan arahan				✓
2.	Kemudahan dalam memahami bahasa yang digunakan			✓	
3.	Kesesuaian bentuk penilaian dengan aspek yang diukur		✓		
4.	Kesesuaian kisi-kisi penilaian kognitif			✓	
5.	Kesesuaian soal kognitif yang sesuai dengan kognitif			✓	
6.	Ketepatan kunci terhadap jawaban soal kognitif		✓		
7.	Kejelasan pedoman penskoran			✓	
JUMLAH					

B. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal (48)}} \times 100$$

C. Komentar dan Saran Perbaikan:

OK! Lanjutkan

Magelang, 2016

Validator



Dina Supemaran, M.S.

NO	ASPEK DINILAI	DESKRIPTOR	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
F	Sumber Belajar	1 Kesesuaian sumber belajar untuk mencapai KD.			✓	
		2 Kesesuaian penulisan sumber rujukan dengan tata tulis ilmiah				✓
G	Penilaian	1 Kesesuaian alat penilaian untuk mengetahui aspek <i>kognitif</i> .			✓	
		2 Kesesuaian alat penilaian untuk mengetahui aspek <i>afektif</i> .			✓	
		3 Kesesuaian alat penilaian untuk mengetahui aspek <i>psikomotorik</i>			✓	
		4 Kejelasan dalam penyusunan rubrik penilaian			✓	
		5 Kejelasan dalam penyusunan pedoman penskoran			✓	
		6 Kejelasan dalam penyusunan kunci jawaban penilaian			✓	
JUMLAH						
SKOR TOTAL			83			

A. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 10}{160}$$

B. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) di bawah sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.

a. RPP ini:

1. Sangat tidak baik (≤ 40)
2. Tidak baik (41 - 81)
3. Baik (81 - 120)
4. Sangat baik (≥ 121)

b. RPP ini:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Dapat digunakan tanpa revisi

NO	ASPEK DINILAI	DESKRIPTOR	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
D	Metode Pembelajaran	1 Ketepatan penulisan metode pembelajaran dalam penerapan pada langkah- langkah pembelajaran.				✓
		2 Ketepatan penerapan pendekatan pembelajaran saintifik.			✓	
		3 Ketepatan pengaplikasian model PBL dalam kegiatan pembelajaran.				✓
E	Langkah pembelajaran	1 Kesesuaian orientasi peserta didik kepada masalah			✓	
		2 Kesesuaian mengorganisasi peserta didik untuk belajar			✓	
		3 Kesesuaian membimbing penyelidikan individual maupun kelompok				✓
		4 Kesesuaian mengembangkan dan menyajikan hasil karya		✓		
		5 Menganalisis dan mengevaluasi proses		✓		
F	Sumber Belajar	1 Kesesuaian sumber belajar untuk mencapai KD.				✓
		2 Kesesuaian penulisan sumber rujukan dengan tata tulis ilmiah				✓
G	Penilaian	1 Kesesuaian alat penilaian untuk mengetahui aspek kognitif.			✓	
		2 Kesesuaian alat penilaian untuk mengetahui aspek afektif.			✓	
		3 Kesesuaian alat penilaian untuk mengetahui aspek psikomotorik			✓	
		4 Kejelasan dalam penyusunan rubrik penilaian			✓	
		5 Kejelasan dalam penyusunan pedoman penskoran			✓	
		6 Kejelasan dalam penyusunan kunci jawaban penilaian				✓
E	Langkah pembelajaran	1 Kesesuaian orientasi peserta didik kepada masalah			✓	
		2 Kesesuaian mengorganisasi peserta didik untuk belajar			✓	
		3 Kesesuaian membimbing penyelidikan individual maupun kelompok			✓	
		4 Kesesuaian mengembangkan dan menyajikan hasil karya			✓	
		5 Menganalisis dan mengevaluasi proses			✓	

LEMBAR VALIDASI RPP

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 2 CANDIROTO
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/ Semester : IV/ I
 Materi Pokok : Struktur Bagian Tumbuhan dengan Fungsinya,

Petunjuk:

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu!
2. Keterangan : Skala Likert
 - 1 berarti "sangat tidak baik"
 - 2 berarti "tidak baik"
 - 3 berarti "baik"
 - 4 berarti "sangat baik"

Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

NO	ASPEK DINILAI	DESKRIPTOR	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
A	Kesesuaian SK, KD, indikator, dan alokasi waktu	1 Kesesuaian KD dengan SK.				✓
		2 Kesesuaian indikator dengan KD.				✓
		3 Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran.				✓
B	Tujuan Pembelajaran	1 Kesesuaian Tujuan Pembelajaran dengan indikator			✓	
		2 Kesesuaian penulisan tujuan pembelajaran berdasarkan aspek A, B, C dan D.				✓
		3 Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran untuk mencakup aspek <i>kognitif</i>			✓	✓
		4 Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran untuk mencakup aspek <i>afektif</i>		✓		
		5 Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran untuk mencakup aspek <i>psikomotorik</i>			✓	
C	Pengembangan materi ajar	1 Ketepatan pengukuran materi ajar secara teoritis.		✓		
		2 Ketepatan pengukuran materi ajar dalam mencapai KD.			✓	
		3 Ketepatan penjabaran materi ajar secara kontentual.			✓	

4. Sangatbaik (≥ 76)

3. Dapat digunakan dengan
revisi sedikit

4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar dan Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

.....

.....

Candiroto,

2016

Validator



Sitoroesmi Atika P. Spd

NIP. —

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Metode Resitasi)

Nama Sekolah : SD NEGERI 2 CANDIROTO

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV / I

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (Pertemuan 1&2)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya,

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya

2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

1. Mendefinisikan macam-macam struktur akar tumbuhan
2. Menyebutkan macam-macam fungsi akar tumbuhan
3. Mendefinisikan macam-macam struktur batang tumbuhan
4. Menyebutkan macam-macam fungsi batang tumbuhan

b. Produk

1. Menentukan satu topik pengalaman pribadi yang pernah dialami tentang fungsi akar tumbuhan
2. Memberi contoh fungsi akar tumbuhan
3. Menentukan satu topik pengalaman pribadi yang pernah dialami tentang fungsi batang tumbuhan
4. Memberi contoh fungsi batang tumbuhan

2. Psikomotorik

- a. Mencari dan mengumpulkan tumbuhan berakar serabut dan tunggang.
- b. Memilih data yang kurang sesuai dengan tugas yang diberikan
- c. Memperbaiki data yang sudah dikumpulkan menjadi lebih baik
- d. Menyusun data ke dalam sebuah table

- e. Mencari dan mengumpulkan tumbuhan berbatang kayu, basah dan rumput

3. Afektif

a. Karakter

1. Bersahabat dan komunikatif ditunjukkan dengan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok
2. Jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas
3. Kerja keras dalam menjalankan tugas dengan tekun, teliti dan rapi serta tepat pada waktunya
4. Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas
5. Toleransi dalam sikap apresiatifnya terhadap pendapat dan masukan

b. Keterampilan sosial

1. Bertanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran
2. Menyumbang ide pada saat diskusi
3. Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran
4. Membantu teman yang mengalami kesulitan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

1. Melalui Tanya jawab, siswa dapat mendefinisikan fungsi akar tumbuhan dan fungsi batang tumbuhan
2. Melalui Tanya jawab, siswa dapat menyebutkan tumbuhan apa saja yang berakar serabut dan tunggang maupun batang berkayu, batang basah maupun batang rumput.

b. Produk

Melalui Tanya jawab, siswa dapat menentukan satu topik pengalaman pribadi yang pernah dialami contoh menyebutkan jenis akar dan batang tumbuhan dengan benar

2. Psikomotorik

- a. Melalui penugasan, siswa dapat mencari dan mengumpulkan contoh macam-macam tumbuhan berakar serabut dan macam-macam tumbuhan berbatang kayu, basah maupun rumput
 - b. Melalui penugasan, siswa dapat mencari dan mengumpulkan contoh macam-macam tumbuhan berakar serabut
 - c. Melalui diskusi, siswa dapat memilih data yang kurang sesuai dengan tepat.
 - d. Melalui diskusi, siswa dapat memperbaiki data yang sudah dikumpulkan menjadi lebih baik
 - e. Melalui penugasan, siswa dapat menyusun tabel ke dalam sebuah tabel dengan tepat
3. Afektif
- a. Karakter
 1. Melalui diskusi siswa dapat bersahabat dan komunikatif ditunjukkan dengan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok
 2. Melalui diskusi siswa dapat bersikap jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas dengan baik
 3. Melalui penugasan, siswa dapat bekerja keras dalam menjalankan tugas dengan tekun, teliti dan rapi serta tepat pada waktunya
 4. Melalui penugasan, siswa dapat bertanggungjawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan tepat
 5. Melalui demonstrasi, siswa dapat bertoleransi dalam sikap apresiatifnya terhadap pendapat dan masukan
 - b. Keterampilan sosial
 1. Melalui tanya jawab, siswa dapat bertanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran
 2. Melalui diskusi, siswa dapat menyumbang ide dengan tepat
 3. Melalui pengamatan, siswa dapat mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran
 4. Melalui diskusi, siswa dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dengan sabar

E. Materi Pokok

1. Struktur akar
2. Kegunaan akar

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Cooperativ Learning

Metode : Demonstrasi, diskusi, resitasi, tanya jawab, ceramah

G. Pertemuan I Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pend. Karakter	Metode
Kegiatan awal (apersepsi)	Penyampaian tujuan dan pemberian motivasi Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari serta hasil belajar yang diharapkan akan dicapai oleh siswa. a. Motivasi, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan tumbuhan jagung b. Penugasan. Guru memberi tugas siswa untuk mencari tumbuhan dengan jenis akar yang berbeda	5 menit	Disiplin Toleransi Rasa ingin tahu	Ceramah Demons- Trasi Demons- trasi
1. Kegiatan inti	Pemberian tugas Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil beranggotakan 4-5 anak. Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru (mencari contoh-contoh tumbuhan berakar serabut dan tunggang). Dan melakukan pengamatan terhadap batang tumbuhan dilingkungan sekitar	5 menit 20 menit	Bersahabat/ Komunikatif (kerjasama)	Demons- trasi Diskusi, Penugasan

	tempat tinggal. Guru membagi lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok. Guru menjelaskan tugas yang akan diberikan yang selanjutnya akan dipresentasikan di pertemuan selanjutnya Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika masih kurang jelas dengan tugas yang diberikan.		Kerja keras, Tanggung Jawab Peduli sosial	Ceramah
2. Kegiatan akhir	Penutup Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika masih kurang jelas dengan tugas yang diberikan. Salam Do.a .	5menit	Komunikatif	Demonstrasi

I Pertemuan ke II Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pend. Karakter	Metode
Kegiatan awal (apersepsi)	Penyampaian tujuan dan motivasi Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari serta hasil belajar yang diharapkan akan dicapai oleh siswa. c. Motivasi, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan tumbuhan padi d. Guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan kemarin tugas siswa untuk mencari tumbuhan dengan jenis batang yang berbeda	10 menit	Disiplin Toleransi Rasa ingin tahu	Ceramah Demons- Trasi Demons- trasi
Kegiatan inti	Pertanggung jawaban tugas. 1. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan / penyelesaian masalah dan atas jawaban permasalahan di depan kelas. siswa yang lain menanggapi dan mengkomunikasi hasil karya siswa yang mendapat tugas 2. Guru memberi penguatan terhadap jawaban siswa yaitu dengan mengacu pada jawaban siswa dan membahas penyelesaian masalah yang seharusnya 3. Mengacu pada penyelesaian jawaban siswa, guru dan siswa membuat penegasan/ kesimpulan.	25menit	Kerja keras, Tanggung Jawab Tanggung Jawab, Toleransi Toleransi, Peduli sosial	

3. Kegiatan akhir	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah a. Guru dan siswa membuat penegasan / kesimpulan jenis batang. b. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran c. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	30 menit	Peduli sosial	Diskusi Tanya Jawab

H. Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	1. Budi Wahyono & Setyo Nurrahmadani.2008. <i>Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3 : Untuk SD dan MI Kelas 4</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas 2. Buku LKS SD kelas 4
	Model/ alat peraga	1. Macam-macam jenis tanaman
	Alat Pelajaran	1. Buku dan Papan tulis, LKS 2. Spidol, kapur, penghapus

I. Penilaian Hasil Belajar

TEKNIK DAN BENTUK	INSTRUMEN/ SOAL	KRITERIA PENILAIAN
1. Unjuk kerja	a. Tugas kelompok b. Penugasan proyek a. Observasi/pengamatan tentang akar dan batang tumbuhan	Kriteria penilaian (terlampir)

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Candiroto, 18 April 2016
Peneliti

Sitoresmi Atika Pratiwi, S.Pd
NIP.-
Mengetahui
Kepala Sekolah

Riva Indarti

Muhammad Isman S.Pd
NIP: 196104281982011003

MATERI AJAR

Pertemuan Ke 1 & 2

A. Struktur Akar dan Fungsinya

Salah satu bagian penting tumbuhan adalah akar. Akar merupakan bagian tumbuhan yang arah tumbuhnya ke dalam tanah. Oleh karena itu, umumnya akar berada di dalam tanah. Akar biasanya berwarna keputih-putihan atau kekuning-kuningan. Bentuk akar sebagian besar meruncing pada ujungnya. Bentuk runcing memudahkan akar menembus tanah. Secara umum, akar memiliki beberapa bagian utama. Bagian-bagian tersebut adalah inti akar, rambut akar, dan tudung akar.

- **Inti Akar.** Inti akar terdiri atas pembuluh kayu dan pembuluh tapis. Pembuluh kayu berfungsi mengangkut air dari akar ke daun. Pembuluh tapis berfungsi mengangkut hasil fotosintesis dari daun ke seluruh bagian tumbuhan.
- **Rambut Akar.** Rambut akar atau bulubulu akar berbentuk serabut halus. Rambut akar terletak di dinding luar akar. Fungsi rambut akar adalah mencari jalan di antara butiran tanah. Hal inilah yang menyebabkan akar dapat menembus masuk ke dalam tanah. Selain itu, rambut akar juga berfungsi menyerap air dari dalam tanah.
- **Tudung Akar.** Tudung akar terletak di ujung akar. Bagian ini melindungi akar saat menembus tanah. Akar dikelompokkan menjadi dua, yaitu akar serabut dan akar tunggang.

1. Akar Serabut

Akar serabut berbentuk seperti serabut. Ukuran akar serabut relatif kecil, tumbuh di pangkal batang, dan besarnya hampir sama. Akar semacam ini dimiliki oleh tumbuhan berkeping satu (*monokotil*). Misalnya kelapa, rumput, padi, jagung, dan tumbuhan hasil mencangkok.

2. Akar Tunggang

Akar tunggang adalah akar yang terdiri atas satu akar besar yang merupakan kelanjutan batang, sedangkan akar-akar yang lain merupakan cabang dari akar utama.

Perbedaan antara akar utama dan akar cabang sangat nyata. Jenis akar ini dimiliki oleh tumbuhan berkeping dua (*dikotil*). Misalnya, kedelai, mangga, jeruk, dan melinjo. Ada beberapa akar khusus yang hanya terdapat pada tumbuhan tertentu, antara lain, akar isap, contohnya akar benalu; akar tunjang, contohnya akar pandan; akar lekat, contohnya akar sirih; akar gantung, contohnya akar pohon beringin; akar napas, contohnya akar pohon kayu api.

3. Fungsi Akar

Bagi tumbuhan akar memiliki beberapa kegunaan, antara lain, untuk menyerap air dan zat hara, untuk menunjang berdirinya tumbuhan, serta untuk menyimpan cadangan makanan.

- a. Menyerap air dan zat hara (mineral). Tumbuhan memerlukan air dan zat hara untuk kelangsungan hidupnya. Untuk memperoleh kebutuhannya tersebut, tumbuhan menyerapnya dari dalam tanah dengan menggunakan akar. Oleh karena itu, sering dijumpai akar tumbuh memanjang menuju sumber yang banyak mengandung air.
- b. Menunjang berdirinya tumbuhan. Akar yang tertancap ke dalam tanah berfungsi seperti pondasi bangunan. Akar membuat tumbuhan dapat berdiri kokoh di atas tanah. Oleh karena itu, tumbuhan dapat bertahan dari terjangan angin kencang dan hujan deras.
- c. Sebagai alat pernapasan. Selain menyerap air dan zat hara, akar juga menyerap udara dari dalam tanah. Hal ini mungkin dilakukan karena pada tanah terdapat pori-pori. Melalui pori-pori tersebut akar tumbuhan memperoleh udara dari dalam tanah.
- d. Sebagai penyimpan makanan cadangan. Pada tumbuhan tertentu, seperti ubi dan bengkoang, akar digunakan sebagai tempat menyimpan makanan cadangan. Biasanya, akar pada tumbuhan tersebut akan membesar seiring banyaknya makanan cadangan yang tersimpan. Makanan cadangan ini digunakan saat menghadapi musim kemarau atau ketika kesulitan mencari sumber makanan. Manusia juga sering menggunakan akar tumbuhan untuk keperluan hidupnya. Misalnya, sebagai sumber makanan, contohnya ubi kayu, ubi jalar, dan wortel; sebagai bahan obat-obatan, contohnya jahe, kunyit, dan akar pepaya; sebagai parfum, contohnya akar bit; sebagai bumbu, contohnya jahe, kunyit, dan laos.

1. Struktur Batang

Batang dapat diumpamakan sebagai sumbu tubuh tumbuhan. Bagian ini umumnya tumbuh di atas tanah. Arah tumbuh batang tumbuhan menuju sinar matahari. Umumnya batang bercabang, tetapi pada tumbuhan tertentu batangnya tidak memiliki cabang seperti pada tumbuhan pisang, kelapa, dan pepaya. Struktur batang terdiri atas epidermis, korteks, endodermis, dan silinder pusat (*stele*). Silinder pusat pada batang ini terdiri atas beberapa jaringan yaitu empulur, perikardium, dan berkas pengangkut yaitu xilem dan floem. Untuk lebih jelasnya akan kamu pelajari saat duduk di bangku SMP kelas VIII. Batang tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu batang berkayu, batang rumput, dan batang basah. Perhatikan gambar di bawah ini!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Metode Resitasi)

Nama Sekolah : SD NEGERI 2 CANDIROTO

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV / I

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (Pertemuan 3&4)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya,

B Kompetensi Dasar

- 2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya

- 2.4 Menjelaskan hubungan antara struktur bunga tumbuhan dengan fungsinya

B. Indikator

1 Kognitif

a Proses

- 1 Mendefinisikan macam-macam struktur daun dan bunga tumbuhan
- 2 Menyebutkan macam-macam fungsi daun dan bunga tumbuhan

b Produk

- 1 Menentukan satu topik pengalaman pribadi yang pernah dialami tentang fungsi daun dan bunga tumbuhan
- 2 Memberi contoh fungsi daun dan bunga tumbuhan

4. Psikomotorik

- a Mencari dan mengumpulkan macam-macam daun dan bunga.
- b Memilih data yang kurang sesuai dengan tugas yang diberikan
- c. Memperbaiki data yang sudah dikumpulkan menjadi lebih baik
- d. Menyusun data ke dalam sebuah tabel
- e. Mencari dan mengumpulkan tumbuhan yang berdaun menyirip, menjari, melengkung, sejajar, dan jarum
- f. Memilih data yang kurang sesuai dengan tugas yang diberikan

5. Afektif

a Karakter

- 1 Bersahabat dan komunikatif ditunjukkan dengan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok
- 2 Jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas
- 3 Kerja keras dalam menjalankan tugas dengan tekun, teliti dan rapi serta tepat pada waktunya
- 4 Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas
- 5 Toleransi dalam sikap apresiatifnya terhadap pendapat dan masukan
- b Keterampilan sosial
 - 1 Bertanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran
 - 2 Menyumbang ide pada saat diskusi
 - 3 Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran
 - 4 Membantu teman yang mengalami kesulitan

C. Tujuan Pembelajaran

1 Kognitif

a Proses

- 1 Melalui Tanya jawab, siswa dapat mendefinisikan fungsi daun dan bunga tumbuhan dan fungsi daun dan bunga tumbuhan
- 2 Melalui Tanya jawab, siswa dapat menyebutkan tumbuhan apa saja yang berdaun menjari, menyirip, sejajar, melengkung, jarum dan bunga apa saja yang merupakan bunga sempurna dan tak sempurna..

b Produk

Melalui Tanya jawab, siswa dapat menentukan satu topik pengalaman pribadi yang pernah dialami contoh menyebutkan jenis daun dan bunga tumbuhan dengan benar

4. Psikomotorik

- a Melalui penugasan, siswa dapat mencari dan mengumpulkan contoh macam-macam tumbuhan berdaun menyirip, menjari, menlengkung, jarum maupun sejajar.
- b Melalui diskusi, siswa dapat memilih data yang kurang sesuai dengan tepat.
- c Melalui diskusi, siswa dapat memperbaiki data yang sudah dikumpulkan menjadi lebih baik
- d Melalui penugasan, siswa dapat menyusun data ke dalam sebuah tabel dengan tepat

5. Afektif

a Karakter

- 1 Melalui diskusi siswa dapat bersahabat dan komunikatif ditunjukkan dengan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok
- 2 Melalui diskusi siswa dapat bersikap jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas dengan baik
- 3 Melalui penugasan, siswa dapat bekerja keras dalam menjalankan tugas dengan tekun, teliti dan rapi serta tepat pada waktunya
- 4 Melalui penugasan, siswa dapat bertanggungjawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan tepat
- 5 Melalui demonstrasi, siswa dapat bertoleransi dalam sikap apresiatifnya terhadap pendapat dan masukan

b Keterampilan sosial

- 1 Melalui tanya jawab, siswa dapat bertanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran
- 2 Melalui diskusi, siswa dapat menyumbang ide dengan tepat
- 3 Melalui pengamatan, siswa dapat mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran
- 4 Melalui diskusi, siswa dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dengan sabar

D. Materi Pokok

- 1 Struktur daun dan bunga
- 2 Kegunaan daun dan bunga

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Cooperativ Learning

Metode : Demonstrasi, diskusi, resitasi, tanya jawab, ceramah

F. Pertemuan I Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	. Karakter	Metode
Kegiatan awal (apresepsi)	Penyampaian tujuan dan pemberian motivasi Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari serta hasil belajar yang diharapkan akan dicapai oleh siswa. e. Motivasi, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan tumbuhan bunga sepatu f. Penugasan. Guru memberi tugas siswa untuk mencari tumbuhan dengan jenis daun dan bunga yang berbeda	5 menit	Disiplin Toleransi Rasa ingin tahu	Ceramah Demons- Trasi Demons- trasi
4. Kegiatan inti	Pemberian tugas Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil beranggotakan 4-5 anak. Guru membagi lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok mendapat tugas (mencari contoh-contoh tumbuhan yang memiliki daun dan bunga yang berbeda). Dan	5 menit	Bersahabat/ Komunikatif (kerjasama)	Demons- trasi Diskusi, Penugasan

	melakukan pengamatan terhadap bunga dan daun tumbuhan dilingkungan sekitar tempat tinggal. Guru menjelaskan tugas yang akan diberikan yang selanjutnya akan dipresentasikan di pertemuan selanjutnya.	20 menit	Demonstrasi	Ceramah
5. Kegiatan akhir	Penutup Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika masih kurang jelas dengan tugas yang diberikan. .	5menit	Komunikatif	Demonstrasi

I Pertemuan ke II Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pend. Karakter	Metode
Kegiatan awal (apersepsi)	Penyampaian tujuan dan motivasi Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari serta hasil belajar yang diharapkan akan dicapai oleh siswa. a. Motivasi, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan tumbuhan singkong b Guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan kemarin	10 menit	Disiplin Toleransi Rasa ingin tahu	Ceramah Demonstrasi Demonstrasi

Kegiatan inti	Pertanggung jawaban tugas. 4. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan / penyelesaian masalah dan atas jawaban permasalahan di depan kelas. siswa yang lain menanggapi dan mengkomunikasi hasil karya siswa yang mendapat tugas 5. Guru memberi penguatan terhadap jawaban siswa yaitu dengan mengacu pada jawaban siswa dan membahas penyelesaian masalah yang seharusnya 6. Mengacu pada penyelesaian jawaban siswa, guru dan siswa membuat penegasan/ kesimpulan.	45menit	Kerja keras, Tanggung Jawab Tanggung Jawab, Toleransi Toleransi, Peduli sosial	
6. Kegiatan akhir	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah d. Guru dan siswa membuat penegasan / kesimpulan tentang struktur daun dan bunga . e. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran f. Siswa mengerjakan tugas-	10 menit	Peduli sosial	Diskusi Tanya Jawab

	tugas yang diberikan guru			
--	---------------------------	--	--	--

F Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	1. Budi Wahyono & Setyo Nurrahmadani.2008. <i>Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3 : Untuk SD dan MI Kelas .</i> Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas 2. Buku LKS SD kelas 4
	Model/ alat peraga	1. Macam-macam jenis tanaman
	Alat Pelajaran	3. Buku dan Papan tulis, LKS 4. Spidol, kapur, penghapus

G. Penilaian Hasil Belajar

TEKNIK DAN BENTUK	INSTRUMEN/ SOAL	KRITERIA PENILAIAN
2 Unjuk kerja	g. Tugas kelompok h. Penugasan proyek a. Observasi/pengamatan tentang daun dan bunga tumbuhan	Kriteria penilaian (terlampir)

Candiroto, 9 Mei 2016

Mengetahui,
Guru Kelas

Peneliti

Sitoresmi Atika Pratiwi, S.Pd

Riva Indarti

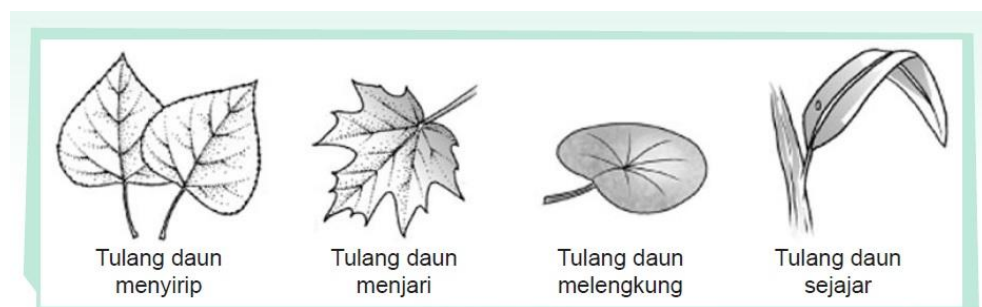
Mengetahui
Kepala Sekolah

Muhammad Isman S.Pd
NIP: 196104281982011003

MATERI AJAR

Pertemuan ke 3 & 4

Daun



Daun adalah bagian tumbuhan yang tumbuh pada batang. Daun pada umumnya berwarna hijau. Ada daun yang berwarna hijau muda, ada yang berwarna hijau tua. Ada pula daun yang tidak berwarna hijau, misalnya daun pada tanaman puring.

Fungsu atau kegunaan daun adalah sebagai berikut:

- Untuk melakukan pernapasan
- Sebagai tempat pembuatan makanan
- Tempat terjadinya penguapan

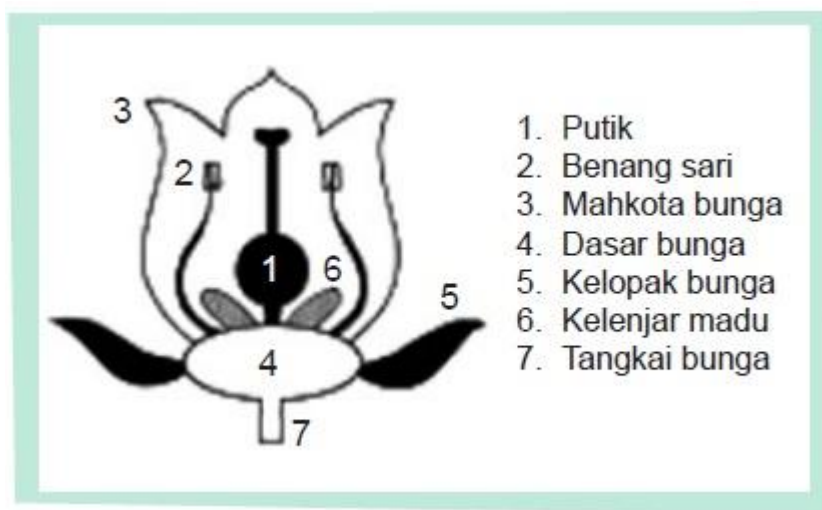
Bentuk daun berdasarkan susunan tulang daunnya ada 4 (empat) macam, sebagai berikut :

1. *Bertulang menyirip*, bentuknya seperti susunan sirip ikan. Contoh daun mangga, jambu, dan nangka.
2. *Bertulang menjari*, bentuknya seperti jari-jari tangan. Contoh daun pepaya, daun singkong, dan daun kapas.
3. *Bertulang melengkung*, bentuknya berupa garis-garis melengkung, contoh daun genjer.
4. *Bertulang sejajar*, bentuknya berupa garis-garis sejajar, contoh daun padi dan daun jagung.

Jenis daun berdasarkan jumlah helai daun pada tangkai daun ada dua, sebagai berikut :

- Daun Tunggal. Bila pada sebatang tangkai daun hanya terdapat satu helai daun, misalnya daun singkong, daun pepaya, dan daun pisang.
- Daun Mejamuk. Bila pada sebatang tangkai daun terdapat beberapa helai daun, misalnya daun belimbing, daun asam, dan daun mawar.

D. Bunga



Bunga pada tumbuhan berbagai macam bentuk dan warnanya. Ada bunga yang berwarna putih, kuning, merah, dan ungu. Fungsi atau kegunaan bunga adalah sebagai alat berkembang biak. Bunga dapat dibedakan menjadi dua, sebagai berikut :

- a. Bunga tidak sempurna. Bunga yang hanya mempunyai benang sari saja atau putik saja. Bunga yang hanya mempunyai benang sari saja disebut *bunga jantan*. Bunga hanya mempunyai putik saja disebut *bunga betina*.
- b. Bunga sempurna. Bunga yang mempunyai benang sari dan putik. Bunga sempurna terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut :

- *Tangkai bunga*, yaitu bagian yang menghubungkan antara batang dengan bunga.
- *Kelopak bunga*, yaitu bagian yang gunanya untuk melindungi ketika bunga masih kuncup. Kelopak bunga berwarna hijau, bentuknya menyerupai daun. Kelopak bunga akan membelah bila bunga mekar.
- *Mahkota bunga*, yaitu bagian bunga yang indah. Mahkota biasanya bentuknya menarik dan berwarna-warni. Mahkota bunga berguna untuk menarik perhatian serangga.
- *Benang sari*, yaitu alat kelamin jantan bunga, berguna sebagai alat perkembangbiakan.
- *Putik*, yaitu alat kelamin betina bunga. Berguna sebagai alat perkembang biakan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Metode Resitasi)

Nama Sekolah : SD NEGERI 2 CANDIROTO

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV / I

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (Pertemuan 5&6)

A Standar Kompetensi

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya,

B Kompetensi Dasar

- 2.5 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya
- 2.6 Menjelaskan hubungan antara struktur buah dan biji tumbuhan dengan fungsinya

C Indikator

1 Kognitif

a Proses

- 1 Mendefinisikan macam- macam struktur buah dan biji tumbuhan
- 2 Menyebutkan macam- macam fungsi buah dan biji tumbuhan

b Produk

- 1 Menentukan satu topik pengalaman pribadi yang pernah dialami tentang fungsi buah dan biji tumbuhan
- 2 Memberi contoh fungsi buah dan biji tumbuhan

2 Psikomotorik

- a Mencari dan mengumpulkan macam-macam buah dan biji tumbuhan
- b Memilih data yang kurang sesuai dengan tugas yang diberikan
- c Memperbaiki data yang sudah dikumpulkan menjadi lebih baik
- d Menyusun data ke dalam sebuah table

3 Afektif

a Karakter

- 1 Bersahabat dan komunikatif ditunjukkan dengan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok

- 2 Jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas
- 3 Kerja keras dalam menjalankan tugas dengan tekun, teliti dan rapi serta tepat pada waktunya
- 4 Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas
- 5 Toleransi dalam sikap apresiatifnya terhadap pendapat dan masukan
- b Keterampilan sosial
 - 1 Bertanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran
 - 2 Menyumbang ide pada saat diskusi
 - 3 Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran
 - 4 Membantu teman yang mengalami kesulitan

D. Tujuan Pembelajaran

1 Kognitif

a Proses

- 1 Melalui Tanya jawab, siswa dapat mendefinisikan fungsi buah dan biji tumbuhan
- 2 Melalui Tanya jawab, siswa dapat menyebutkan macam-macam buah dan biji

b Produk

Melalui Tanya jawab, siswa dapat menentukan satu topik pengalaman pribadi yang pernah dialami contoh menyebutkan jenis buah dan biji tumbuhan dengan benar

2 Psikomotorik

- a Melalui penugasan, siswa dapat mencari dan mengumpulkan contoh macam-macam buah dan biji.
- b Melalui penugasan, siswa dapat mencari dan mengumpulkan contoh macam- macam tumbuhan berakar serabut
- c Melalui diskusi, siswa dapat memilih data yang kurang sesuai dengan tepat.

d Melalui diskusi, siswa dapat memperbaiki data yang sudah dikumpulkan menjadi lebih baik

e Melalui penugasan, siswa dapat menyusun tabel ke dalam sebuah tabel dengan tepat

3 Afektif

a Karakter

1 Melalui diskusi siswa dapat bersahabat dan komunikatif ditunjukkan dengan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok

2 Melalui diskusi siswa dapat bersikap jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas dengan baik

3 Melalui penugasan, siswa dapat bekerja keras dalam menjalankan tugas dengan tekun, teliti dan rapi serta tepat pada waktunya

4 Melalui penugasan, siswa dapat bertanggungjawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan tepat

5 Melalui demonstrasi, siswa dapat bertoleransi dalam sikap apresiatifnya terhadap pendapat dan masukan

b Keterampilan sosial

1 Melalui tanya jawab, siswa dapat bertanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran

2 Melalui diskusi, siswa dapat menyumbang ide dengan tepat

3 Melalui pengamatan, siswa dapat mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran

4 Melalui diskusi, siswa dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dengan sabar

E Materi Pokok

Struktur buah dan biji

F Model dan Metode Pembelajaran

Model : Cooperativ Learning

Metode : Demonstrasi, diskusi, resitasi, tanya jawab, ceramah

G Pertemuan I Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pend. Karakter	Metode
Kegiatan awal (apresepsi)	Penyampaian tujuan dan pemberian motivasi Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari serta hasil belajar yang diharapkan akan dicapai oleh siswa. g. Motivasi, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan buah apel	5 menit	Disiplin Toleransi	Ceramah Demons- Trasi
F. Kegiatan inti	Pemberian tugas Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil beranggotakan 4-5 anak. Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru (mencari contoh-contoh buah dan biji . kemudian melakukan pengamatan terhadap batang tumbuhan dilingkungan sekitar tempat tinggal. Guru membagi lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok. Guru menjelaskan tugas yang akan diberikan yang selanjutnya akan dipresentasikan di pertemuan selanjutnya	5 menit 20 menit	Bersahabat/ Komunikatif (kerjasama) Kerja keras, Tanggung Jawab Peduli sosial	Demons- trasi Diskusi, Penugasan Ceramah

G. Kegiatan akhir	Penutup Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika masih kurang jelas dengan tugas yang diberikan. Salam Do.a.	5menit	Komunikatif	Demonstrasi

H Pertemuan ke II Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pend. Karakter	Metode
Kegiatan awal (apresepsi)	Penyampaian tujuan dan motivasi Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari serta hasil belajar yang diharapkan akan dicapai oleh siswa. h. Motivasi, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan tumbuhan padi i. Guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan kemarin tugas siswa untuk mencari tumbuhan dengan jenis batang yang berbeda	10 menit	Disiplin Toleransi Rasa ingin tahu	Ceramah Demons- Trasi Demons- trasi

Kegiatan inti	Pertanggung jawaban tugas. 7. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan / penyelesaian masalah dan atas jawaban permasalahan di depan kelas. siswa yang lain menanggapi dan mengkomunikasi hasil karya siswa yang mendapat tugas 8. Guru memberi penguatan terhadap jawaban siswa yaitu dengan mengacu pada jawaban siswa dan membahas penyelesaian masalah yang seharusnya 9. Mengacu pada penyelesaian jawaban siswa, guru dan siswa membuat penegasan/ kesimpulan.	25menit	Kerja keras, Tanggung Jawab Tanggung Jawab, Toleransi Toleransi, Peduli sosial		Elaborasi Konfirmasi Elaborasi Konfirmasi
H. Kegiatan akhir	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah g. Guru dan siswa membuat penegasan / kesimpulan jenis batang. h. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran i. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	30 menit	Peduli sosial	Diskusi Tanya Jawab	

H. Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	1. Budi Wahyono & Setyo Nurrahmadani.2008. <i>Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3 : Untuk SD dan MI Kelas .</i> Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas 2. Buku LKS SD kelas 4
	Model/ alat peraga	1. Macam-macam jenis tanaman
	Alat Pelajaran	5. Buku dan Papan tulis, LKS 6. Spidol, kapur, penghapus

I. Penilaian Hasil Belajar

TEKNIK DAN BENTUK	INSTRUMEN/SOAL	KRITERIA PENILAIAN
2 Unjuk kerja	a Tugas kelompok b Penugasan c Pengamatan tentang buah dan biji tumbuhan	Kriteria penilaian (terlampir)

Mengetahui,
Guru Kelas

Candiroto, 23 Mei 2016

Peneliti

Sitoresmi Atika Pratiwi, S.Pd
NIP.-

Riva Indarti

Mengetahui
Kepala Sekolah

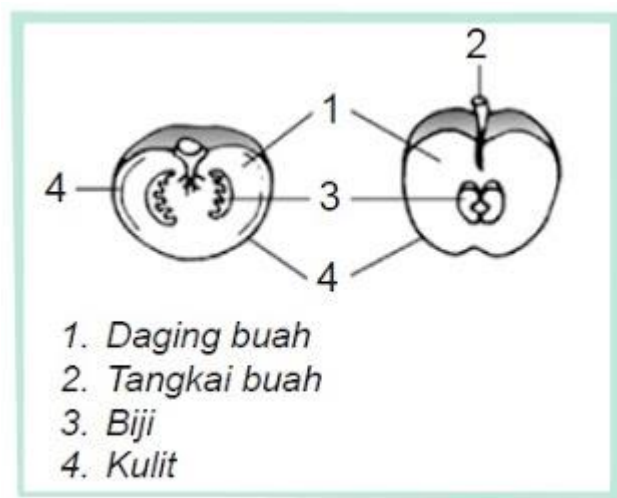
Muhammad Isman S.Pd
NIP: 196104281982011003

MATERI AJAR

Pertemuan ke 5 & 6

Struktur Buah dan Biji pada Tumbuhan

Pernahkah kamu merasakan buah apel, buah mangga, dan buah rambutan? Bagian yang enak rasanya tersebut merupakan daging buah. Di dalam buah terdapat biji.



Struktur buah.

1. Struktur Buah

Buah tersusun atas tangkai, kulit, daging, dan biji. Tangkai buah menghubungkan buah dengan batang. Kulit merupakan lapisan paling luar dan berfungsi membungkus daging buah. **Daging buah** adalah bagian buah yang biasanya dapat kita makan. Biji biasanya terdapat di tengah-tengah buah.

2. Kegunaan Buah dan Biji bagi Tumbuhan

Buah merupakan sumber makanan bagi manusia dan hewan. Bagi tumbuhan sendiri, buah berguna melindungi bakal tumbuhan baru, yaitu berupa biji. Biji yang telah tua (matang) merupakan bakal tumbuhan baru. Biji yang tertanam di lingkungan yang cocok akan tumbuh menjadi tumbuhan baru. Buah melindungi biji yang merupakan bakal tumbuhan baru.

NAMA KEL.	ANGGOTA

KEGIATAN 1

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Pertemuan 1)

A. Standar Kompetensi

- Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya,

B. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya

C. Tujuan Kompetensi

- Melalui metode resitasi siswa dapat menjelaskan tentang struktur akar pada tumbuhan dengan fungsinya dengan tepat.
- Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan fungsi akar pada tumbuhan.

D. Alat dan bahan

- Buku tulis
- Pensil/bolpoint

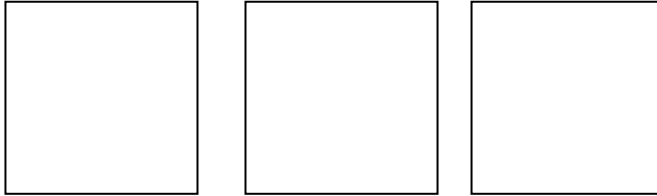
E. Langkah kerja

- Amati macam-macam gambar akar tumbuhan yang telah ada
- Mengklasifikasikan jenis – jenis tumbuhan yang berakar serabut, akar tunggang, akar pelek, akar gantung, dan akar napas.
- Tempelkan pada lembar kerja yang telah ada

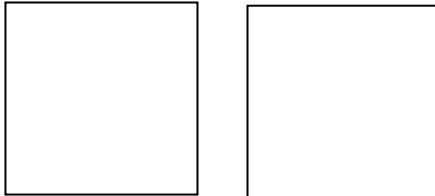
Lembar kerja

Tempelkan gambar tumbuhan berdasarkan jenis akarnya

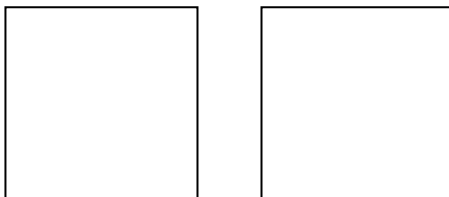
1. Akar serabut



2 Akar tunggal



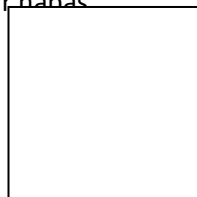
3 Akar Pelekat



4 Akar gantung



6 Akar napas



KEGIATAN 2

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV /I (Pertemuan 2)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya,

B. Kompetensi Dasar

2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya

C. Tujuan Kompetensi

1. Melalui metode resitasi siswa dapat menjelaskan tentang struktur batang pada tumbuhan dengan fungsinya dengan tepat.
2. Melalui diskusi dan penugasan siswa dapat menjelaskan fungsi batang pada tumbuhan.

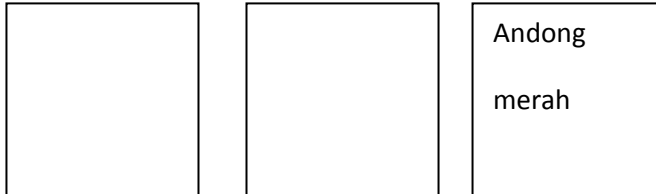
a. Carilah dan amati batang tumbuhan berikut ini sebutkan jenis batangnya

No.	mbuhan	Jenis Batang
1.	Bayam	
2.	Pohon jambu	
3.	Pohon pisang	
4.	Padi	
5.	Bambu	
6.	Kangkung	
7.	Pohon Nangka	
8.	Bunga mawar	
9.	Sawi	
10.	Pohon kelapa	

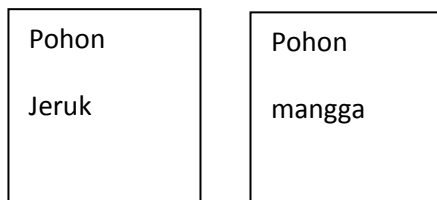
b. Sebutkan empat fungsi batang bagi tumbuhan.....

Kunci Jawaban

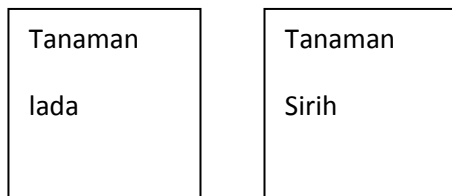
1. Akar serabut



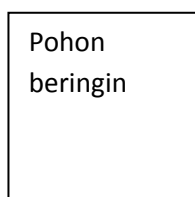
2 Akar tunggang



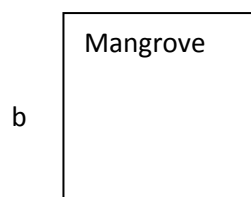
3 Akar Pelekat



4 Akar gantung



5 Akar napas



4) se 1). menyalurkan makanan dari akar ke daun	No.	an	Jenis Batang
	1.	Bayam	Batang basah
	2.	Pohon jambu	Batang kayu
	3.	Pohon pisang	Batang basah
	4.	Padi	Batang rumput
	5.	Bambu	Batang rumput
	6.	Kangkung	Batang basah
	7.	Pohon Nangka	Batang kayu
	8.	Bunga mawar	Batang kayu
	9.	Sawi	Batang basah
	10.	Pohon kelapa	Batang kayu

- 2). Sebagai penopang
- 3). Penyimpan cadangan makanan
- 4). bagai pengangkut makanan dari akar

Pedoman persekoran

1. Penilaian kognitif

Penilaian kelompok

No	Nama Kelompok	Hasil pengamatan	Keterangan

Pedoman penilaian hasil pengamatan

- a. Nilai hasil pengamatan adalah semua isian dalam kolom(gambar
- b. Total skor maksimal = 28
- c. Nilai = total skor : 28 x 100

2. Penilaian psikomotorik

Penilaian kelompok

	Nama kelompok	Persiapan 0-2	Pelaksanaan 0-4	Pelaporan 0-4	Total skor

kriteria penilaian

a. Kegiatan persiapan

Tidak melakukan persiapan = 0, melakukan sebagian persiapan = 1,
melakukan semua persiapan = 2

b. Kegiatan pelaksanaan

Tanpa kesalahan = 4, sedikit kesalahan = 3, banyak kesalahan – 2, tidak
melakukan 1

c. Kegiatan pelaporan

Tanpa kesalahan = 4, sedikit kesalahan 3, banyak kesalahan = 2, tidak
melakukan 1

d. Jumlah skor ditransfer ke nilai dengan skala 0-100

Jml skor di transfer ke nilai dengan skala 0-100

3. Penilaian afektif

Penilaian kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian							Ket
		Tanggung jawab	Kerjasama	kesopanan	Menghargai teman	kedisiplinan	kejujuran	nilai	

Kriteriaa penilaian

- a. Kolom penilaian diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik
- b. Nilai diisi dengan jumlah skor semua indikator perilaku (maksimum 30) yang kemudian skor tersebut di transfer dalam skala 1-100
- c. Keterangan di isi dengan diskripsi sebagai berikut
 - 1) Nilai 90-100 = amat baik
 - 2) Nilai 75-89 = baik
 - 3) Nilai 55-74 = cukup
 - 4) Nilai 35-54 = kurang
 - 5) Nilai 0-34 = sangat kurang

NAMA KEL.	ANGGOTA

KEGIATAN 3

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV / I

Alokasi Waktu : Pertemuan 3

Standar Kompetensi

A. Standar Kompetensi

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya,

B. Kompetensi Dasar

2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya

C. Tujuan Kompetensi

1. Melalui metode resitasi siswa dapat menjelaskan tentang struktur daun pada tumbuhan dengan fungsinya dengan tepat.

2. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan fungsi daun pada tumbuhan.

D. Alat dan bahan

1. Buku tulis
2. Pensil/bolpoint

E. Langkah kerja

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok dapat terdiri atas tiga sampai empat siswa. Carilah bersama kelompokmu, beberapa tumbuhan di sekitarmu. Kelompokkan tumbuhan tersebut berdasarkan jenis daunnya. Tulis nama tumbuhan dan nama daun yang kamu kelompokkan tadi di dalam buku tugasmu. Buatlah kesimpulan berdasarkan kegiatan ini dan kumpulkan di meja guru.

1 Kelompok tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daunnya

N O	MENYIRI P	MELENGKUN G	MENJA RI	MENJARU M	SEJAJA R

2 Sebutkan dan jelaskan apa saja fungsi daun

.....

.....

.....

.....

.....

KEGIATAN 4

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Pertemuan 4)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya,

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menjelaskan hubungan antara struktur bunga tumbuhan dengan fungsinya

C. Tujuan Kompetensi

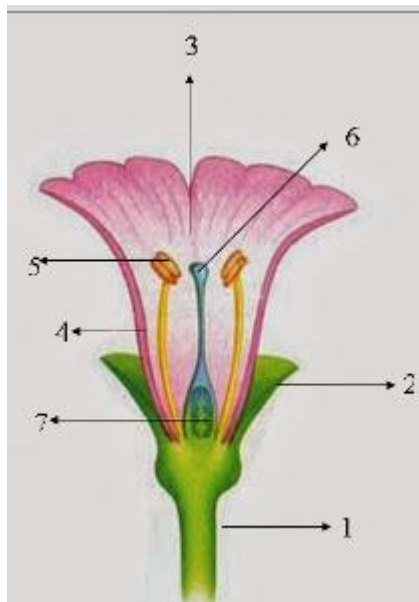
1. Melalui metode resitasi siswa dapat menjelaskan tentang struktur bunga pada tumbuhan dengan fungsinya dengan tepat.
2. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan fungsi bunga pada tumbuhan.

D. Alat dan bahan

1. Buku tulis
2. Pensil/bolpoint

E. Langkah kerja

1. Lakukan kegiatan ini bersama teman-temanmu!
2. Ambil bunga dan letakkan di atas meja, Amati!
3. Copotlah bagian-bagian bunga tersebut secara hati-hati!
4. Kelompokkan bagian-bagian yang bentuknya sama!
5. Terdapat berapa kelompok bagian bunga pada bunga kembang sepatu?
6. Gambarlah bunga tersebut lengkap dengan keterangannya pada kertas gambar yang tersedia!
7. Buatlah kesimpulan berdasarkan kegiatan ini!
8. Sebutkan bagian-bagian bunga di bawah ini sesuai angka yang di tunjukkan



1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Kunci jawaban

1. Kelompok tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daunnya

NO	MENYIRIP	MELENGKUNG	MENJARI	MENJARUM	SEJAJAR
1.	Daun nangka	Daun sirih	Daun anggur	Daun pinus	Daun jagung
2.	Daun jambu	Daun kuping gajah	Daun singkong	Daun cemara	Daun padi
3.	Daun mangga	Daun talas	Daun papaya		Daun tebu
4.	Daun apel	Daun gadung	Daun ilalang		Daun
5.	Daun jeruk	Daun enceng gondok	Daun kumis kucing		Daun

2. Sebutkan apa saja fungsi daun

- Tempat berlangsungnya proses fotosintesis
- Tempat menyimpan cadangan makanan

Kegiatan 4

- Tangkai bunga
- Kelopak bunga
- Mahkota bunga
- Tangkai sari
- Setbuk sari
- Putik
- Bakal buah

NAMA KEL.	ANGGOTA

KEGIATAN 5

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Pertemuan 5)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya,

B. Kompetensi Dasar

5.1 Menjelaskan hubungan antara struktur buah tumbuhan dengan fungsinya

C. Tujuan Kompetensi

1. Melalui metode resitasi siswa dapat menjelaskan tentang struktur buah pada tumbuhan dengan fungsinya dengan tepat.
2. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan fungsi buah pada tumbuhan.

D. Alat dan bahan

1. Buku tulis
2. Pensil/bolpoint

E. Langkah kerja

1. Carilah jenis buah-buahan dan kecapliah, kemudian buatlah laporan pada lembar kerja dibawah ini!

No	Nama buah	Rasa
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

KEGIATAN 6

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Pertemuan 1)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya,

B. Kompetensi Dasar

- 6.1 Menjelaskan hubungan antara struktur biji tumbuhan dengan fungsinya

C. Tujuan Kompetensi

1. Melalui metode resitasi siswa dapat menjelaskan tentang struktur biji pada tumbuhan dengan fungsinya dengan tepat.
2. Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan fungsi biji pada tumbuhan.

D. Alat dan bahan

1. Buku tulis
2. Pensil/bolpoint

E. Langkah kerja

1. Kumpulkan bermacam-macam biji lalu amatilah warna dan bentuknya!
2. Gambarlah pada kolom lembarkerja yang telah disediakan
3. Kelompokkan menurut macam nya dan tulislah pada tabel

No	Nama tumbuhan	Gambar biji	Jenis biji
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			

Pedoman persekoran

1. Penilaian kognitif

Penilaian kelompok

No	Nama Kelompok	Hasil pengamatan	Keterangan

Pedoman penilaian hasil pengamatan

- Nilai hasil pengamatan adalah semua isian dalam kolom(gambar
- Total skor maksimal = 28
- Nilai = total skor : 28 x 100

2. Penilaian psikomotorik

Penilaian kelompok

NO	Nama kelompok	Persiapan 0-2	Pelaksanaan 0-4	Pelaporan 0-4	Total skor

kriteria penilaian

- Kegiatan persiapan
Tidak melakukan persiapan = 0, melakukan sebagian persiapan = 1, melakukan semua persiapan = 2

- b. Kegiatan pelaksanaan
Tanpa kesalahan = 4, sedikit kesalahan = 3, banyak kesalahan – 2, tidak melakukan 1
- c. Kegiatan pelaporan
Tanpa kesalahan = 4, sedikit kesalahan 3, banyak kesalahan = 2, tidak melakukan 1
- d. Jumlah skor ditransfer ke nilai dengan skala 0-100
Jml skor di transfer ke nilai dengan skala 0-100

3. Penilaian afektif

Penilaian kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian						
		Tanggung jawab	Kerjasama	kesopanan	Menghargai teman	kedisiplinan	kejujuran	nilai

Kriteriaa penilaian

- a. Kolom penilaian diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik
- b. Nilai diisi dengan jumlah skor semua indikator perilaku (maksimum 30) yang kemudian skor tersebut di transfer dalam skala 1-100
- c. Keterangan di isi dengan diskripsi sebagai berikut
 - 6) Nilai 90-100 = amat baik
 - 7) Nilai 75-89 = baik
 - 8) Nilai 55-74 =cukup
 - 9) Nilai 35-54 = kurang
 - 10) Nilai 0-34 = sangat kurang

SOAL PRETEST DAN POSTEST

Mata pelajaran : IPA
 Hari/ tanggal :
 Kelas Semester : IV/I
 Waktu : 35 Menit

Indikator

1. Menunjukkan bagian-bagian tumbuhan
 2. Mengaplikasikan manfaat bagian-bagian tumbuhan pada kegiatan sehari-hari
 3. Membedakan manfaat bagian-bagian tumbuhan
-

PETUNJUK

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar pada lembar jawaban yang tersedia!

1. Tumbuhan yang berbiji belah umumnya mempunyai akar
 - a. Serabut
 - b. Isap
 - c. Tunggang
 - d. Gantung
2. Contoh tumbuhan yang berbatang, beruas, dan berongga adalah
 - a. Padi dan jagung
 - b. Bambu dan padi
 - c. Bambu dan kelapa
 - d. Kelapa dan jagung
3. Bagi kehidupan manusia, tumbuhan merupakan
 - a. Sumber makanan
 - b. Sumber bahan bakar
 - c. Tempat berteduh
 - d. Bahan dagangan
4. Tumbuhan yang berkeping satu mempunyai akar
 - a. Serabut
 - b. Isap
 - c. Tunggang
 - d. Gantung

5. Daun selalu tumbuh dari
 - a. Akar
 - b. Buah
 - c. Batang
 - d. Kelopak
6. Bagian pohon pepaya yang dijadikan bahan sayur adalah
 - a. Akar
 - b. Batang
 - c. Daun
 - d. Biji
7. Daun yang biasa digunakan untuk penyedap masakan adalah
 - a. Daun pandan, salam, jeruk
 - b. Daun salam, jambu mete
 - c. Daun jeruk, seledri, pepaya
 - d. Daun pandan, kubis, sawi
8. Bagi manusia, batang tumbuhan dapat dibuat
 - a. Penopang daun
 - b. Penyimpan makanan
 - c. Bahan meubel
 - d. Bahan alat-alat mobil
9. Fungsi utama bunga adalah
 - a. Alat perkembangbiakan
 - b. Penyimpan makanan
 - c. Penopang tumbuhan
 - d. Penguapan
10. Bagian yang paling indah dari bunga adalah
 - a. Putik
 - b. Benang sari
 - c. Mahkota
 - d. Tangkai

11. Khasiat tumbuhan kumis kucing adalah dapat digunakan untuk mengobati penyakit

- a. Kencing batu
- b. Batuk
- c. Sariawan
- d. Encok

12. Tumbuhan yang berbatang keras dan berkayu adalah....

- a. Bayam
- b. Pisang
- c. Talas
- d. Tebu

13. Berikut ini yang bukan termasuk fungsi batang adalah....

- a. Menegakkan tubuh tumbuhan
- b. Menyimpan cadangan makanan
- c. Menyerap air dan zat hara
- d. Tempat melekatnya daun

14. Hewan-hewan berikut yang bergantung langsung terhadap tumbuhan adalah....

- a. Ulat, ayam, dan kucing
- b. Rusa, kuda, dan gajah
- c. Belalang kucing dan tikus
- d. Ular, burung elang dan musang

15. Tulang daun pada tumbuhan monokotil berbentuk....

- a. Menyirip
- b. Sejajar
- c. Menjari
- d. Lonjong

16. Tulang daun tanaman sirih berbentuk....

- a. Melengkung
- b. Menyirip
- c. Menjari
- d. Sejajar

17. Akar tunggang dapat dijumpai pada tumbuhan berikut kecuali....

- a. Mangga
- b. Jeruk
- c. Akar gantung
- d. Kedelai

18. Bagian bunga yang menarik perhatian serangga adalah....

- a. Kelopak
- b. Benang sari
- c. Putik
- d. Mahkota

19. Bagian bunga yang melindungi kuncup bunga adalah....

- a. Tangkai
- b. Kelopak
- c. Putik
- d. Mahkota

20. Daun berwarna hijau karena mengandung....

- a. Mineral
- b. Zat hara
- c. Klorofil
- d. Oksigen

21. Hewan yang membantu proses penyerbukan bunga adalah....

- a. Nyamuk
- b. Ulat
- c. Kupu-kupu

d. Laba-laba

22. Berikut yang bukan merupakan bagian dari bunga....

- a. Putik
- b. Biji
- c. Tangkai
- d. Mahkota

23. Tumbuhan yang berbatang daun basah adalah....

- a. Pohon mangga
- b. Bayam
- c. Rumput liar
- d. Bunga mawar

24. Tumbuhan yang memiliki tulang daun sejajar adalah....

- a. Pohon tebu
- b. Pohon belimbing
- c. Pohon pepaya
- d. Kaktus

25. Kelopak bunga biasanya berwarna....

- a. Merah
- b. Kuning
- c. Coklat
- d. Hijau

26. Alat kelamin betina pada bunga di sebut

- a. Putik
- b. Benang sari
- c. Kelopak bunga
- d. Mahkota bunga

27. Peristiwa jatuhnya benang sari ke kepala putik disebut....

- a. Fotosintesis
- b. Respirasi
- c. Penyerbukan
- d. Perkembangbiakan

28. Zat hijau daun disebut....

- a. Klorofil
- b. Stomata
- c. Floem
- d. Xilem

29. Cairan yang diambil kupu-kupu dari bunga adalah

- a. Madu
- b. Benang sari
- c. Serbuk sari
- d. Nectar

30. Bentuk tulang daun pada tumbuhan anggur adalah....

- a. Menyirip
- b. Menjari
- c. Sejajar
- d. Melegkung

KUNCI JAWABAN

1.	C	11.	A	21.	C
2.	B	12.	D	22.	B
3.	A	13.	D	23.	B
4.	A	14.	B	24.	A
5.	C	15.	B	24.	D
6.	C	16.	A	26.	A
7.	A	17.	C	27.	C
8.	C	18.	D	28.	A
9.	A	19.	B	29.	D
10.	C	20.	C	30.	B

DAFTAR NILAI PRETEST DAN KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	PRETEST	POSTEST
1	Nafisa adya mecca	66	86
2	Nisrina Z. A	70	90
3	Dizza Alzazid	70	86
4	M. M Efendi	23	60
5	Zaki Ramadani	56	86
6	Fatah Ulya M	43	76
7	Neli Faizatin Najizah	60	76
8	Khani Rizki A.	60	70
9	Tegar	86	96
10	Zahra Ajubah	50	76
11	Syahdan	30	70
12	Candra Agi Permana	50	70
13	Azrill Pratama	26	80
14	Zalfa Zakia	56	76
15	Satura	33	66
16	Khoirunnisa	60	80
17	Elvina Zahrotul Afifah	60	83
18	M. Aji	33	80
19	Akmal Badri	66	83
20	Zidny Zulfa	70	90
21	Balqish M. W.	73	86
22	Muthohir	83	93
23	Reza Mahendra	76	90
24	Aida Safira	70	86
25	Fita Widya	60	80
26	Khusnia Amalia	63	76
27	Dita F. K.	60	80
NILAI TERENDAH		23	60
NILAI TERTINGGI		83	96
RATA-RATA		57.51852	80.40741
Jumlah		1553	2171

DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTEST KELAS KONTROL

NO	NAMA	PRETEST	POSTEST
1	Ana Junira Fiqoh	63	66
2	Andrea Ega Pratama	60	63
3	Arum Fadilah	83	83
4	Eka Maulidia	66	60
5	Exa Mafaaza Rohman	70	70
6	Ferdi Utomo	43	40
7	Lufita Indra Cahyani	56	60
8	Maulana Akif Ridho	50	53
9	M. Iqbal Fareski	36	40
10	Naiyla Yunda Prastiwi	46	50
11	Nazzal Muwafiq	50	56
12	Nisa Nabilatu kholidah	80	80
13	Ramadhani Bimo	76	76
14	Revangga Destiawan	70	70
15	Sabila fathunnisa	56	60
16	Satria Airlangga	33	40
17	Yuliya Assifa	56	56
18	Velissa Terry Putri	76	76
19	Wafiqna	60	63
20	Yoga dwi Utomo	56	60
21	Martalisa	50	50
22	Florensia Putri Agata	56	60
23	Muhammad Adam	70	73
24	Riska novita sari	60	66
25	Tofiq hidayat	63	66
26	Meilany	43	50
27	Mutiara sari	70	73
NILAI TERENDAH		33	40
NILAI TERTINGGI		80	80
RATA-RATA		59.18519	61.37931
JUMLAH		1598	1660

Uji Normalitas

Tests of Normality							
KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI	Pre e	.167	27	.015	.964	27	.456
	Pre k	.106	27	.200	.966	27	.426
	Post e	.118	27	.200	.966	27	.506
	Post k	.117	27	.200	.932	27	.063

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

UJI WILCOXON

NPAR TESTS

/WILCOXON=nilai_ WITH kelompok (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

Test Statistics^b

	Kelas – nilai
Z	-6.396 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pretest kelas control



Pretest kelas eksperimen



Pembelajaran Kelas Kontrol



Pembelajaran Kelas Eksperimen



Posttest kelas control



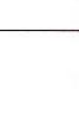
Posttest Kelas Eksperimen



Hasil Karya Kelas Eksperimen



PROSES BIMBINGAN

Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
Jumat 2 Des 16	Skripsi Bab I, II, III	ACC BAB I, II, III.	
Selasa 5 Des 16	Sekripsi Bab I, II, III	(lanjutan. cek Revisi)	
Jumat 16 Des 16	Skripsi Bab I, II, III	Cek. Bab 4 & 5 kegalkan.	
Selasa 10/1/17	Bab 4 & 5.	perbaiki tata tulis	
Kamis 16/1/17	Bab 4 & 5.	ACC bab perbaiki tata tulis.	

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
22.	Selasa. 7/2/17	Bab 4, 5	ACC bab 4 & 5.	
23	Kamis. 23/2/17	Lampiran	Revisi lampiran.	
24	Selasa 7/3/17.	Lampiran	ACC lampiran dan lain-lain.	
25.	Selasa 20/4/17	Lampiran	ACC.	
26.	Selasa 2/5/16.	Skripsi & Lampiran ACC	ACC.	

PROSES BIMBINGAN

Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
Selasa 24/6/16.	Revisi Bab III.	Perbaiki lagi BAB III.	
Jumat 3/6/16.	Revisi BAB I, II, III.	Buat instrumen penelitian.	
Selasa 27/6/16.	Instrumen penelitian.	perbaiki RPP & kisi-kisi	
Jumat 2 Juli/16.	Instrumen penelitian	perbaiki RPP & kisi-kisi	
Selasa 4 Juli/16.	Instrumen penelitian	perbaiki RPP & kisi-kisi	

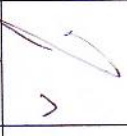
2

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
12.	Selasa 14 Nov 15	Instrumen penelitian & proposal skripsi	ACC. Instrumen & proposal skripsi	
13.	Jumat 11 Nov 15	Skripsi I, II dan III & Instrumen		
14.	Selasa 8 Nov 16	Instrumen	ACC	
15.	Selasa 15 Nov 2016.	Instansi proposal skripsi	ACC.	
15	Jumat 25 Nov 2016.	Skripsi I, II, III	perbaiki bab I, II & III	

3

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
1	Rabu 19/2/16	Pengajuan proposal skripsi	menetapkan desain penelitian	
2.	Jumat 21/2/16	Konsultasi proposal penelitian	perbaiki tata tulis	
3.	Selasa 1/3/16	Konsultasi proposal	perbaiki Bab I & II	
4.	Jumat 4/3/16	Konsultasi proposal	perbaiki bab I & II	
5.	Selasa 9/3/16	Konsultasi proposal	kerjakan Bab III	
6.	Jumat 10/5/16	Revisi BAB III	perbaiki bab III	

IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama Lengkap Riva Indarti
2. Tempat/Tgl Lahir Tembung, 28 Juli 1991
3. NPM 12.0305.0163
4. Program Studi PGSD
5. Alamat Rumah RT 02 RW 01 Gandu Wetan
6. Alamat Kos
7. No. Telp / HP 085726514332
8. Email
9. Judul Skripsi Pengaruh Penerapan Metode
Resitasi terhadap Prestasi
Belajar IPA.....
10. Pembimbing I Dr. Purwati, MS., Kons.
Pembimbing II Elq Minchah L.A.M Psi.Psi



Magelang, 17 Mei 2017
K.a. Prodi

Rasidi M.pd.
NIDN. 0620098801

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
27.	Rabu / 17/5/2018	ACC. SK IPS 8. Lampiran	ACC.	

6

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan

7